

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI, LINGKUNGAN
TEMAN SEBAYA, DAN PERSEPSI SISWA TENTANG MATA
PELAJARAN AKUNTANSI TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI KE PRODI AKUNTANSI
PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 DEPOK
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
NUR SIVA FAUZIAH
14803241004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI, LINGKUNGAN
TEMAN SEBAYA, DAN PERSEPSI SISWA TENTANG MATA
PELAJARAN AKUNTANSI TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI KE PRODI AKUNTANSI
PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 DEPOK
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Oleh:

NUR SIVA FAUZIAH

14803241004

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 15 Desember 2017
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing

Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.
NIP. 19690414 199403 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI, LINGKUNGAN
TEMAN SEBAYA, DAN PERSEPSI SISWA TENTANG MATA
PELAJARAN AKUNTANSI TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI KE PRODI AKUNTANSI
PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 DEPOK
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:

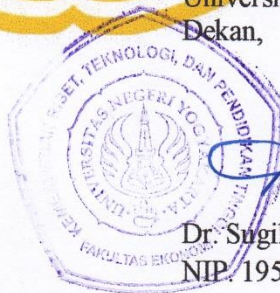
NUR SIVA FAUZIAH
14803241004

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal 12 Januari 2018 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dhyah Setyorini, S.E., M.Si., Ak.	Ketua Penguji		16 - 1 - 2018
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.	Sekretaris		16 - 1 - 2018
Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA.	Penguji Utama		15 - 1 - 2018

Yogyakarta, 17 Januari 2018
Fakultas Ekonomi
Universita Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Siva Fauziah
NIM : 14803241004
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul : Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman
Sebaya, Dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran
Akuntansi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi
Akuntansi Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1
Depok Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 15 Desember 2017
Penulis,



Nur Siva Fauziah
NIM. 14803241004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Man Jadda Wa Jadda”
“Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”
(Al-hadits)

“Jadikan diri seperti lautan luas yang penuh dengan peristiwa indah”
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kehadirat Alloh SWT, saya persembahkan skripsi ini sebagai tanda terimakasih saya untuk kedua orang tua saya Bapak Bambang Budi Rumanto dan Ibu Siti Maslachah yang selalu mendukung saya sejak saya menuntut ilmu dan selalu memberikan motivasi serta dukungan. Terimakasih atas semua kasih sayang, doa, dan pengorbanan Bapak dan Ibu yang diberikan, sehingga saya dapat melangkah sejauh ini, semoga saya masih diberikan kesempatan oleh Alloh SWT untuk membahagiakan Bapak dan Ibu.

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI, LINGKUNGAN
TEMAN SEBAYA, DAN PERSEPSI SISWA TENTANG MATA
PELAJARAN AKUNTANSI TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI KE PRODI AKUNTANSI
PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 DEPOK
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:
NUR SIVA FAUZIAH
14803241004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi. 2) Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi. 3) Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi. 4) Prestasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 61 siswa dan 30 siswa untuk uji coba instrumen. Angket diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum dilakukan pengumpulan data penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Hipotesis diuji dengan analisis regresi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi dengan koefisien korelasi sebesar (r_{x_1y}) sebesar 0,476, koefisien determinasi sebesar ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,227; 2). Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi dengan koefisien korelasi sebesar (r_{x_2y}) sebesar 0,763, koefisien determinasi sebesar ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,582; 3) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi dengan koefisien korelasi sebesar (r_{x_3y}) sebesar 0,755, koefisien determinasi sebesar ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,570; 4) Terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Pendidikan Akuntansi dengan koefisien korelasi ($r_{x(1,2,3)}$) sebesar 0,846, koefisien determinasi ($r^2_{y(123)}$) sebesar 0,715.

Kata Kunci: Minat Melanjutkan Studi, Prestasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Mata Pelajaran Akuntansi, Persepsi

**THE EFFECT OF ACCOUNTING LEARNING ACHIEVEMENT, FRIENDS,
AND STUDENT PERCEPTION ABOUT THE ACCOUNTING SUBJECT
TOWARD INTEREST TO CONTINUE STUDYING IN STUDY
PROGRAM OF ACCOUNTING STUDENTS OF XII
SOCIAL SCIENCE SMA NEGERI 1 DEPOK
ACADEMIC YEAR 2017/2018**

By:
NUR SIVA FAUZIAH
14803241004

ABSTRACT

This research aims to know the effect of: 1) Accounting Learning Achievement toward Interest To Continue Studying In Study Program Of Accounting. 2) Friends toward Interest To Continue Studying In Study Program Of Accounting. 3) Student Perception About The Accounting Subject toward Interest To Continue Studying In Study Program Of Accounting. 4) Accounting Learning Achievement, Friends, and Student Perception About The Accounting Subject toward Interest To Continue Studying In Study Program Of Accounting.

This research was ex-post facto. Population in this research was 61 student of XII Social SMA Negeri 1 Depok and the instrument tryout was conducted by involving 30 students. The questionnaire was tested its validity and reliability before data collecting. Test of classical assumptions consist of linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Hypothesis were tested by regression analysis.

Research results show: 1) Has positive effect Accounting Learning Achievement toward Interest To Continue Studying In Study Program Of Accounting by $r_{x_1y} = 0,476$, $r^2_{x_1y} = 0,227$; 2) Has positive effect Friends toward Interest To Continue Studying In Study Program Of Accounting by $r_{x_2y} = 0,763$, $r^2_{x_2y} = 0,582$; 3) Has positive effect Student Perception About The Accounting Subject toward Interest To Continue Studying In Study Program Of Accounting by $r_{x_3y} = 0,755$, $r^2_{x_3y} = 0,570$; 4) Has positive effect Accounting Study Achievement, Friends, and Student Perception About The Accounting Subject toward Interest To Continue Studying In Study Program Of Accounting by $r_{x(1,2,3)} = 0,846$, $r^2_{y(123)} = 0,715$.

Keyword: Continuing Study, Learning Achievement, Friends, Accounting Subject, Perception.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018” dapat diselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu disela kesibukannya untuk membimbing, memberi arahan, masukan dengan sabar serta memberi motivasi selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Rr. Indah Mustikawati, M.Si, Ak., CA., Dosen Narasumber yang telah mendampingi dan memberikan masukan serta saran dalam seminar proposal, menguji dan mengoreksi skripsi ini.

5. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis selama menimba ilmu.
6. Segenap keluarga SMA Negeri I Depok khususnya siswa kelas XII IPS dan Ibu Villade Ni Luh Wisudawati, S.Pd. yang telah memberikan kesempatan penulis untuk dapat melakukan penelitian.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memperlancar jalannya penelitian dari awal sampai selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhirnya harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 15 Desember 2017

Penulis,



Nur Siva Fauziah

NIM. 14803241004

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi	11
a. Pengertian Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi	11
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi	12
c. Indikator Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi.....	19

2. Prestasi Belajar	20
a. Pengertian Prestasi Belajar	20
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	21
c. Prinsip-prinsip Belajar	22
3. Lingkungan Teman Sebaya	25
a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya	25
b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya.....	26
c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya.....	27
4. Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	28
a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi.....	28
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	30
c. Prinsip-prinsip Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi.....	31
d. Indikator Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	33
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	38
D. Paradigma Penelitian.....	42
E. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Desain Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi Penelitian	45
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Instrumen Penelitian	49
G. Uji Coba Instrumen.....	51
1. Uji Validitas Instrumen	51
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	54
H. Teknik Analisis Data.....	57
1. Pengujian Prasyarat Analisis	57
a. Uji Linierialitas.....	57
b. Uji Multikolinelinearitas.....	58
c. Uji Heteroskedastisitas	59
2. Pengujian Hipotesis	60

a. Analisis Regresi Sederhana	60
b. Analisis Regresi Ganda.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Hasil Penelitian.....	67
1. Deskripsi Data Umum	67
2. Deskripsi Data Khusus	68
B. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	87
1. Uji Linearitas.....	87
2. Uji Multikolinearitas.....	88
3. Uji Heteroskedastisitas	89
C. Pengujian Hipotesis.....	90
1. Pengujian Hipotesis Pertama.....	91
2. Pengujian Hipotesis Kedua	93
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	95
4. Pengujian Hipotesis Keempat	98
D. Pembahasan	102
1. Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.....	104
2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.....	107
3. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018	109
4. Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.....	112
E. Keterbatasan Penelitian.....	115
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	118
A. Kesimpulan	118
B. Implikasi	119
C. Saran.....	122

DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	127

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Jumlah Populasi Penelitian	45
2. Kisi-Kisi Instrumen.....	50
3. Skor Alternatif Jawaban	51
4. Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	53
5. Tingkat Keandalan Koefisien Korelasi	55
6. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	56
7. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum...	69
8. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi..	70
9. Kategori Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi	72
10. Kategori Kecenderungan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi	72
11. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum.	75
12. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi.....	76
13. Kriteria Ketuntasan Minimal Variabel Prestasi Belajar	76
14. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum.	78
15. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya	79
16. Kategori Variabel Lingkungan Teman Sebaya	80
17. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya	80
18. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum.	82
19. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi	83
20. Kategori Variabel Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi	84
21. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi	85
22. Ringkasan Uji Linearitas	87
23. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	89
24. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	90
25. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Pertama ($X_1 - Y$)	91
26. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Kedua ($X_2 - Y$)	93
27. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga ($X_3 - Y$).....	96
28. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Keempat.....	98
29. Sumbangan Relatif Dan Sumbangan Efektif	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian Dengan 3 Variabel Bebas.....	42
2. Pie Chart Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi	74
3. Pie Chart Variabel Prestasi Belajar	77
4. Pie Chart Lingkungan Teman Sebaya	81
5. Pie Chart Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi	86
6. Ringkasan Hasil Penelitian	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	128
2. Tabulasi Uji Coba Instrumen	128
3. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	128
4. Instrumen Penelitian	128
5. Rekapitulasi Data Penelitian	128
6. Deskripsi Data Penelitian	128
7. Uji Prasyarat Analisis	128
8. Uji Hipotesis.....	128
9. Sumbangan Relatif Dan Sumbangan Efektif.....	128
10. Tabel Statistik.....	128
11. Surat Ijin Penelitian	128

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan belajar mengajar dari seseorang oleh seseorang dan untuk seseorang sebagai upaya sadar untuk mencerdaskan diri. Pendidikan sangat diperlukan oleh seluruh masyarakat di Indonesia. Menurut UU No. 12 Tahun 2012 Bab I pasal 1 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan Pembukaan UUD 1945 tujuan negara Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka untuk mewujudkan tujuan tersebut perlu adanya pendidikan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Pendidikan yang diberikan secara maksimal oleh negara bagi masyarakat akan membantu negara untuk mencapai tujuannya. Salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan tujuan negara Indonesia adalah dengan pengembangan lembaga-lembaga pendidikan tinggi seperti pendidikan tinggi negeri dan pendidikan tinggi swasta.

Menurut Markum (2007: 19), pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian. Pendidikan tinggi yang diselenggarakan

untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik membantu kesiapan peserta didik untuk bersaing di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya, terlebih isu tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menuntut tenaga kerja Indonesia yang terampil. Menurut ASEAN *Economic Community* isu Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) kini menjadi perhatian dan kajian para pelaku pendidikan, terutama perguruan tinggi. Perguruan tinggi Indonesia yang menjadi salah satu institusi penting yang akan melahirkan tenaga kerja terampil di delapan bidang yang terbuka bagi komunitas ASEAN (salah satunya bidang akuntansi). Dengan demikian, agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas tidak cukup apabila hanya menempuh pendidikan menengah saja.

Menurut Djamarah (2008: 132), minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Peserta didik yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Menurut Syah (2015: 152), minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Peserta didik yang memiliki keinginan besar terhadap sesuatu cenderung akan memberikan perhatian lebih.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Peserta didik seharusnya memiliki kecenderungan untuk

melanjutkan ke pendidikan tinggi setelah menempuh pendidikan menengah. Minat melanjutkan studi ke Prodi Akuntansi merupakan kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk memilih perguruan tinggi khususnya Prodi Akuntansi sebagai kelanjutan setelah lulus sekolah menengah yang ditandai dengan perasaan senang, adanya keinginan, perhatian, dorongan, dan kemauan, kebutuhan dan harapan. Menurut Syah (2011: 132, 139), minat melanjutkan studi ke Prodi Akuntansi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Prodi Akuntansi adalah keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa seperti intelegensi, prestasi belajar, sikap, bakat, dan motivasi. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Prodi Akuntansi adalah kondisi di sekitar lingkungan siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, serta lingkungan teman sebaya.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 7 Maret 2017 di SMAN 1 Depok, minat siswa untuk melanjutkan studi ke Prodi Akuntansi belum optimal. Guru Akuntansi sebagai tenaga pendidik yang bertanggung jawab di bidang akuntansi selalu memberikan informasi dan dorongan kepada siswa untuk melanjutkan studi ke Prodi akuntansi. Namun masih banyak siswa yang beranggapan bahwa Akuntansi tidak menyenangkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK SMAN 1 Depok, mendapatkan data lulusan 2014 yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi sejumlah 71,42% dari 630 siswa. Namun dari 71,42% lulusan yang

melanjutkan studi ke perguruan tinggi, hanya 30,22% yang melanjutkan studi ke Prodi Akuntansi.

Menurut hasil penelitian dari Kharisma (2015) terdapat pengaruh positif prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri Se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Prodi akuntansi. Menurut Tirtonegoro (2001: 14) prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi dapat dicapai secara maksimal oleh seseorang melalui suatu proses yang biasa disebut dengan belajar. Menurut Sardiman (2009: 20-21), definisi belajar dapat dilihat dalam arti luas dan arti sempit. Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Berdasarkan hasil observasi tanggal 7 Maret 2017, prestasi belajar siswa masih tergolong rendah. Ketika ulangan harian Akuntansi 54,29% dari 35 peserta didik harus remidi karena nilai tidak memenuhi batas kriteria minimal. Tingginya peserta didik yang mengikuti remidi menunjukkan bahwa prestasi belajar di SMAN 1 Depok masih tergolong rendah.

Menurut Walgito (2010: 99), “Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau disebut proses sensoris”. Persepsi yang menganggap bahwa akuntansi merupakan pelajaran yang mudah dan menyenangkan perlu dimiliki oleh siswa yang disebut sebagai persepsi positif. Apabila siswa memiliki persepsi positif terhadap mata pelajaran akuntansi, siswa akan memiliki minat untuk melanjutkan studi ke Prodi Akuntansi. Wawancara tak terstruktur bersama peserta didik SMAN 1 Depok, mereka beranggapan bahwa mata pelajaran akuntansi sangat membosankan dan sulit. Suasana dikelas sangat gaduh dan ramai, bahkan 2 diantara 35 peserta didik dikelas masih ada yang belum siap menerima pelajaran karena masih makan di kelas.

Selain faktor internal, ada pula faktor eksternal yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Prodi Akuntansi yaitu lingkungan teman sebaya. Menurut Slavin (2009: 98) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Lingkungan teman sebaya merupakan interaksi intensif yang dilakukan hampir setiap hari oleh siswa yang memiliki kesamaan usia, keperluan, dan status. Lingkungan teman sebaya tidak hanya ditemukan di sekolah tetapi dapat pula ditemukan di lingkungan masyarakat. Namun lingkungan teman sebaya tidak bisa ditemukan di lingkungan keluarga. Lingkungan teman sebaya merupakan media bagi siswa untuk saling bertanya tentang pelajaran maupun bercerita tentang kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil pengamatan di SMAN 1

Depok, terdapat 5 kelompok belajar pada setiap kelas. Adanya kelompok belajar (lingkungan teman sebaya) dapat mempengaruhi cara berpikir siswa. Hal tersebut didukung oleh penelitian Budisantoso (2017), terdapat pengaruh positif dan signifikan sebesar 48,6% teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMAN 2 Klaten.

Santroks (2009: 109), salah satu fungsi teman sebaya yang terpenting adalah untuk memberikan sumber informasi yang memberikan keuntungan untuk perkembangan terhadap kehidupan dan memberikan perbandingan yang luas tentang dunia di luar keluarga. Berdasarkan wawancara tak terstruktur bersama peserta didik SMAN 1 Depok, mereka cenderung meniru teman-temannya untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini ke dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat melanjutkan studi ke Prodi akuntansi masih rendah. Siswa SMAN 1 Depok diterima di perguruan tinggi sejumlah 71,42% dari

630 siswa. Namun dari 71,42% lulusan yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi, hanya 30,22% yang melanjutkan studi ke Prodi Akuntansi

2. Prestasi belajar siswa rendah. Prestasi belajar siswa SMAN 1 Depok masih tergolong rendah karena masih ada 54,29% dari 35 peserta didik yang harus mengikuti remedial setelah ulangan harian karena nilai ulangan harian siswa tersebut belum mencapai batas kriteria minimal.
3. Adanya perkumpulan kelompok-kelompok kecil yang menimbulkan gap antara siswa yang satu dengan siswa lainnya sehingga ada tujuan bersama untuk masuk perguruan tinggi bersama-sama.
4. Siswa terlihat memiliki persepsi yang negatif, karena siswa menganggap materi akuntansi yang diberikan oleh guru sulit sehingga siswa tidak bisa mengerjakan soal-soal akuntansi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Prodi Akuntansi. Namun, agar penelitian lebih terfokus maka peneliti membatasi masalah penelitian pada faktor intern berupa prestasi belajar dan persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi, serta faktor ekstern berupa lingkungan teman sebaya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS Siswa SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimanakah pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS Siswa SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Bagaimanakah pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS Siswa SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018?
4. Bagaimanakah pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi pada Siswa Kelas XII IPS Siswa SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS Siswa SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS Siswa SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS Siswa SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Untuk mengetahui terdapat pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi pada Siswa Kelas XII IPS Siswa SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
 - b. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan teori yang terkait dengan pengaruh antara prestasi belajar, lingkungan teman sebaya, dan persepsi terhadap minat melanjutkan studi.
2. Secara Historis
 - a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi para guru dalam meningkatkan minat melanjutkan studi ke Prodi Akuntansi dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Prodi akuntansi.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak sekolah untuk lebih meningkatkan minat melanjutkan studi.

c. Bagi Peneliti

Agar dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Prodi Akuntansi.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi

a. Pengertian Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi

Menurut Djamarah (2008: 132) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Peserta didik yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Menurut Syah (2015: 152) minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Peserta didik yang memiliki keinginan besar terhadap sesuatu cenderung akan memberikan perhatian lebih.

Menurut Djaali (2015: 121) menyatakan bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Menurut Slameto (2015: 57) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Berdasarkan pengertian minat dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang dalam ketertarikan pada suatu aktivitas tertentu, dengan penuh perasaan senang yang muncul dari dalam diri seseorang sendiri.

Menurut Markum (2007: 19) pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian. Sedangkan menurut Ihsan (2013: 23) pendidikan tinggi adalah lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi dan dapat dibentuk universitas, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi. Perguruan tinggi adalah suatu lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan tinggi berbentuk universitas, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi, yang dilaksanakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang profesional.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud minat melanjutkan studi ke Prodi Akuntansi adalah kecenderungan seseorang untuk menyiapkan diri menjadi anggota masyarakat yang profesional dalam suatu lembaga formal yang mendirikan pendidikan tinggi khususnya pada Prodi Akuntansi.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi

Menurut Sardiman (2009: 20) belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati,

mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar yang merupakan proses keinginan untuk mengubah tingkah laku si subjek belajar, ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya. Di Perguruan Tinggi, aktivitasnya adalah belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Dalam hal ini berarti sama-sama aktivitasnya adalah belajar, maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dalam penelitian ini disamakan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

Menurut Syah (2015: 145) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yaitu keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi aspek:
 - a) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) seperti: mata dan telinga.
 - b) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) seperti: intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi.
- 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor ini meliputi:
 - a) Lingkungan sosial, seperti: keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman.
 - b) Lingkungan non sosial, seperti: rumah, sekolah, peralatan, dan alam.

3) Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Faktor ini meliputi:

- a) Pendekatan tinggi, seperti: *speculative, achieving*
- b) Pendekatan sedang, seperti: *analytical, deep*
- c) Pendekatan rendah, seperti: *reproductive, surface*

Dalam Hurlock (2006: 220) mengungkapkan bahwa minat remaja terhadap pendidikan sangat dipengaruhi oleh minat mereka pada pekerjaan. Remaja yang dimaksud disini adalah siswa lulusan sekolah menengah, dimana, pada masa itu siswa tersebut berumur sekitar 18 tahun yang masih berada dalam masa remaja. Minat remaja terhadap pendidikan yang dimaksud disini adalah minat siswa lulusan sekolah menengah untuk melanjutkan pendidikannya. Hurlock (2006: 221) juga menyebutkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi sikap minat remaja terhadap pendidikan adalah:

- 1) Sikap teman sebaya berorientasi sekolah atau berorientasi kerja.

Teman sebaya merupakan faktor luar yang sangat mempengaruhi seseorang dalam menentukan sesuatu hal, termasuk masalah masa depannya. Intensitas kebersamaan dengan teman sebaya, merasa senasib sepenanggungan, merasa orang yang paling mengerti akan dirinya dan lain-lain

terkadang membuat seseorang lebih percaya kepada teman sebaya dibanding keluarganya sendiri. Faktor teman sebaya sangat mempengaruhi keputusan yang diambil seseorang akan masa depannya. Apabila teman – teman sebaya lebih berorientasi kepada sekolah (melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi), maka siswa tersebut akan berminat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi begitupun sebaliknya.

- 2) Sikap orang tua menganggap pendidikan sebagai batu loncatan ke arah mobilitasi sosial atau hanya sebagai suatu kewajiban karena diharuskan oleh hukum.

Orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan bukanlah sesuatu hal yang penting melainkan hanyalah suatu kewajiban yang diharuskan oleh hukum, maka tidak akan mengarahkan anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Orang tua tersebut tidak beranggapan bahwa pendidikan nantinya dapat dijadikan sebagai batu loncatan ke arah mobilitasi sosial.

- 3) Nilai-nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis

Seseorang siswa yang tidak peduli terhadap nilai-nilainya di sekolah, tidak peduli apakah mendapatkan nilai yang baik setiap ulangan, tidak peduli apakah mendapat peringkat 10 besar di kelasnya, tidak peduli tentang hal-hal

yang berkaitan dengan nilai akademisnya, cenderung kurang mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Siswa tersebut beranggapan jika nilai-nilai dalam mata pelajaran itu tidak akan mempengaruhi masa depannya.

4) Relevansi atau nilai praktis dari berbagai mata pelajaran.

Siswa akan berminat terhadap pendidikan (minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi), apabila telah mengetahui relevansi atau nilai praktis dari berbagai mata pelajaran yang dipelajari. Siswa harus meyakini bahwa setiap mata pelajaran di sekolah akan berguna bagi masa depannya kelak. Tanpa mengetahui relevansi tersebut, siswa akan tidak berminat untuk belajar apalagi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

5) Sikap terhadap guru-guru, pegawai tata usaha dan kebijaksanaan akademis serta disiplin.

Hubungan sosial siswa dengan guru dan pegawai tata usaha juga akan mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Siswa yang mempunyai hubungan yang baik dengan guru dan pegawai tata usaha, akan menyenangkan dunia pendidikan. Arahan atau nasihat dari guru untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, akan dijadikannya sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan masa depannya. Pegawai tata usaha pun dapat membantu siswa dalam mempersiapkan proses pendaftaran ke perguruan tinggi.

Kebijaksanaan akademis di sekolah mempengaruhi pandangan siswa tentang pendidikan. Kebijakan akademis yang mendukung proses belajar di sekolah akan berdampak baik bagi siswa, termasuk minat siswa dalam pendidikan.

6) Keberhasilan dalam pelbagai kegiatan ekstra kurikuler.

Siswa biasanya mengikuti berbagai kegiatan ekstra kurikuler di sekolah sesuai dengan bakat, hobi maupun minatnya. Keberhasilan kegiatan ekstra kurikuler siswa dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan untuk masa depan siswa tersebut. Siswa yang kurang berprestasi dalam bidang akademik, namun berprestasi dalam bidang non akademik (misalnya bidang olahraga), dapat menjadikan prestasi non akademik tersebut untuk melanjutkan minatnya belajar di perguruan tinggi dalam bidang yang sesuai dengan bidang ekstra kurikuler yang diikutinya di sekolah (yaitu bidang olahraga). Maka dapat disimpulkan keberhasilan kegiatan ekstra kurikuler pun dapat mempengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

7) Derajat dukungan sosial di antara teman – teman sekelas.

Seperti hal yang dijelaskan dalam faktor pertama bahwa teman sekelas atau teman sebaya sangat berpengaruh terhadap keputusan yang diambil seseorang. Apabila seseorang mendapat dukungan sosial yang penuh untuk melanjutkan

pendidikannya ke perguruan tinggi, maka minat seseorang tersebut akan tinggi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Sunarto dan Hartono (2002: 196-198) diklasifikasikan menjadi:

- 1) Faktor sosial ekonomi yaitu kondisi sosial dan ekonomi orang tua dan masyarakat.
- 2) Faktor lingkungan baik lingkungan kehidupan masyarakat, lingkungan kehidupan rumah tangga maupun lingkungan teman sebaya.
- 3) Faktor pandangan hidup merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan meliputi pendirian seseorang dan cita-cita.

Sedangkan menurut Safari dalam Herlina (2010:20), indikator minat terdiri dari:

- 1) Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

- 2) Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Ketertarikan siswa terhadap berbagai

informasi perguruan tinggi yang mereka peroleh akan menimbulkan minat siswa untuk melanjutkan kuliah.

3) Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli, faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Prodi akuntansi dapat disimpulkan terdapat faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi adalah Prestasi Belajar Akuntansi (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_3), sedangkan faktor ekstern yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi adalah Lingkungan Teman Sebaya (X_2).

c. Indikator Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi

Berdasarkan penjabaran faktor-faktor yang mempengaruhi minat Melanjutkan studi ke Prodi Akuntansi, dapat disimpulkan

bahwa indikator minat dalam melanjutkan studi ke Prodi akuntansi adalah:

- 1) Keinginan untuk berprestasi
- 2) Keinginan untuk mencapai cita-cita
- 3) Adanya perasaan senang
- 4) Ketertarikan siswa terhadap perguruan tinggi

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Tirtonegoro (2001: 14) prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi dapat dicapai secara maksimal oleh seseorang melalui suatu proses yang biasa disebut dengan belajar. Menurut Sardiman (2009: 20-21) definisi belajar dapat dilihat dalam arti luas dan arti sempit. Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Syaodih (2011: 102) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensi atau kapasitas yang dimiliki seorang siswa dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam

bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun ketrampilan motorik.

Pengertian belajar menurut Slameto (2015: 2), “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Menurut Syah (2015: 90), “Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Hal serupa dinyatakan Dalyono (2015: 58), “Belajar adalah suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk”.

Berdasarkan pengertian-pengertian prestasi belajar, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu penilaian hasil usaha penguasaan ilmu pengetahuan berupa angka atau huruf yang dilakukan oleh seseorang ketika membentuk kepribadian seutuhnya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Slameto (2015: 54) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor intern, terdiri dari:
 - a) Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh).
 - b) Faktor Psikologis (intelekuensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan).
 - c) Faktor kelelahan.
- 2) Faktor ekstern, terdiri dari:
 - a) Faktor keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan).
 - b) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi)

c. Prinsip-prinsip Belajar

Prinsip-prinsip belajar menurut Slameto (2015) adalah sebagai berikut:

- 1) Belajar pada hakekatnya menyangkut potensi manusiawi dan kelakuannya.
- 2) Belajar memerlukan proses dan penahapan serta kematangan diri pada siswa.
- 3) Belajar akan lebih mantap dan efektif, bila didorong dengan motivasi, terutama motivasi dari dalam/dasar kebutuhan/kesadaran atau *intrinsic motivation* , lain halnya belajar dengan rasa tekanan dan menderit.

- 4) Dalam banyak hal, belajar merupakan proses percobaan (dengan kemungkinan berbuat keliru) dan *conditioning* atau pembiasaan.
- 5) Kemampuan belajar siswa harus diperhitungkan dalam rangka menentukan isi pelajaran.
- 6) Belajar dapat melakukan 3 cara yaitu:
 - a) Diajar secara langsung;
 - b) Kontrol, kontrak, penghayatan, pengalaman langsung (seperti anak belajar bicara, sopan santun, dan lain-lain);
 - c) Pengenalan dan/atau peniruan.
- 7) Belajar melalui praktik atau mengalami secara langsung akan lebih efektif mampu membina sikap, keterampilan, cara berpikir kritis dan lain-lain, bila dibandingkan dengan belajar hafalan saja.
- 8) Perkembangan pengalaman anak didik akan banyak mempengaruhi kemampuan belajar yang bersangkutan.
- 9) Bahan pelajaran yang bermakna/berarti, lebih mudah dan menarik untuk dipelajari, daripada bahan yang kurang bermakna.
- 10) Informasi tentang kelakuan baik, pengetahuan, kesalahan serta keberhasilan siswa, banyak membantu kelancaran dan gairah belajar

11) Belajar sedapat mungkin diubah ke dalam bentuk aneka ragam tugas, sehingga anak-anak melakukan dialog dalam dirinya atau mengalaminya sendiri.

Slameto (2015: 27-28) juga mengemukakan tentang prinsip-prinsip belajar, yaitu:

- 1) Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
 - a) Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
 - b) Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
 - c) Belajar perlu lingkungan yang menantang di mana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
 - d) Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
- 2) Sesuai hakikat belajar
 - a) Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.
 - b) Belajar adalah proses kontinuitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.

- 3) Sesuai materi/bahan yang harus dipelajari
 - a) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajiannya yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
 - b) Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.
- 4) Syarat keberhasilan belajar
 - a) Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
 - b) Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/ketrampilan/sikap itu mendalam pada siswa.

3. Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Slavin (2009: 98) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Lingkungan teman sebaya merupakan interaksi intensif yang dilakukan hampir setiap hari oleh siswa yang memiliki kesamaan usia, keperluan, dan status. Lingkungan teman sebaya tidak hanya ditemukan disekolah tetapi dapat pula ditemukan di lingkungan masyarakat. Namun lingkungan teman sebaya tidak bisa ditemukan di lingkungan keluarga. Lingkungan teman sebaya merupakan media bagi siswa

untuk saling bertanya tentang pelajaran maupun bercerita tentang kehidupan sehari-hari.

Menurut Menurut Tirtarahardja (2005: 181) “Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya”. Menurut Santrock (2011) mengatakan bahwa kawan-kawan sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Berdasarkan pengertian-pengertian dari ahli, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan dimana terjadi interaksi intensif antara anak-anak atau remaja yang memiliki kesamaan usia dan status. Interaksi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa interaksi teman sebaya di lingkungan sekolah.

b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Slavin (2011: 131) fungsi lingkungan teman sebaya adalah:

- 1) Pertemanan dimana seorang anak dapat menghabiskan waktu bersama dan bergabung dalam aktivitas kolaboratif.
- 2) Dukungan fisik yang selalu memberikan bantuan kapanpun dibutuhkan.
- 3) Dukungan ego, membantu anak merasa bahwa mereka adalah individu yang berkompeten dan berharga.
- 4) Keintiman atau kasih sayang, memberikan suatu hubungan yang hangat, penuh kepercayaan dan dekat dengan orang lain.

Sehingga anak merasa nyaman dan terbuka berbagi informasi pribadi.

Menurut Tirtarahardja (2005: 181) fungsi lingkungan teman sebaya adalah:

- 1) Mengajarkan berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
- 2) Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
- 3) Menguatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.
- 4) Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuatan otoritas.
- 5) Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.
- 6) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita, rasa, cara berpakaian, musik, jenis tingkah laku, dan sebagainya).
- 7) Memperluas cakrawala pengetahuan anak sehingga bisa menjadi orang yang lebih kompleks.

c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan pendapat Tirtaraharja (2005:181) tentang fungsi lingkungan teman sebaya maka indikator lingkungan teman sebaya terdiri dari:

- 1) Interaksi sosial yang dilakukan, baik interaksi dengan lingkungan teman sebaya di lingkungan sekitar maupun di lingkungan tempat belajar
- 2) Tempat pengganti keluarga
- 3) Memberi pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga
- 4) Partner belajar yang baik

Indikator ini merupakan tolak ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Prodi akuntansi.

4. Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Menurut Walgito (2010: 99), persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui reseptornya. Maka setiap orang akan memiliki perbedaan persepsi karena stimulus yang diterima berbeda. Sedangkan menurut Slameto (2015: 102), “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”.

Pengertian persepsi menurut Passer, dkk (2007: 107), *“Perception is the active process of organizing the stimulus input and giving it meaning. Because perception is an active process, the same sensory input may be perceived in different ways at different times”* (Persepsi adalah proses aktif dalam mengorganisasi adanya

masuk stimulus dan memberikannya makna. Oleh karena persepsi merupakan suatu proses yang aktif dan kreatif, masukan sensori yang sama bisa saja diterima dengan cara yang berbeda pada saat yang berbeda).

Berdasarkan pengertian persepsi di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses yang aktif dan kreatif untuk menerjemahkan dan menginterpretasikan masuknya suatu informasi dengan cara yang berbeda-beda ke dalam indera pada saat yang berbeda pula.

Menurut Suwardjono (2006: 10) Akuntansi adalah seperangkat pengetahuan karena wilayah materi dan kegiatan cukup luas dan dalam serta telah membentuk kesatuan pengetahuan yang terdokumentasi secara sistematis dalam bentuk literature akuntansi. Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas jurusan ilmu pengetahuan sosial dan juga diajarkan pada Sekolah Menengah Kejuruan jurusan akuntansi dan bisnis. Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran di SMAN 1 Depok jurusan IPS.

Dalam penelitian ini, masukan yang dimaksud adalah mata pelajaran akuntansi, sedangkan subjek persepsi adalah siswa. Berdasarkan uraian diatas, maka pengertian Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi adalah proses yang aktif dan kreatif untuk menerjemahkan dan menginterpretasikan masuknya mata

pelajaran akuntansi kepada siswa dengan cara yang berbeda-beda dan pada saat yang berbeda pula ke dalam alat indera siswa.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Persepsi siswa terhadap objek atau rangsangan yang sama dapat menghasilkan informasi yang berbeda, hal ini karena dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Toha (2014: 154), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

Menurut Walgito (2010 : 101) mengemukakan faktor-faktor yang berperan dalam persepsi, yaitu:

1) Objek yang Dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu

yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

2) Alat Indera, Syaraf dan Pusat Susunan Syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

c. Prinsip-prinsip Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran

Akuntansi

Menurut Slameto (2015: 103-105) Prinsip-Prinsip Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi adalah:

1) Persepsi itu Relatif Bukannya Absolut

Manusia bukanlah instrumen ilmiah yang mampu menyerap segala sesuatu persis seperti keadaan sebenarnya. Dalam hubungannya dengan kerelatifan persepsi ini, dampak pertama dari suatu perubahan rangsangan dirasakan lebih besar daripada rangsangan yang datang kemudian. Seseorang akan menggigit

kedinginan ketika pertama kali ia terjun kedalam kolam renang. Berdasarkan kenyataan bahwa persepsi itu relatif, seorang guru dapat meramalkan dengan lebih baik persepsi dari siswanya untuk pelajaran berikutnya karena guru tersebut telah mengetahui lebih dahulu persepsi yang dimiliki oleh diri siswa dari pelajaran sebelumnya.

2) Persepsi itu Selektif

Seseorang hanya memperhatikan beberapa rangsangan saja dari banyak rangsangan yang ada disekelilingnya pada saat saat tertentu. Ini berarti bahwa rangsangan yang diterima akan tergantung pada apa yang pernah ia pelajari, apa yang pada suatu saat menarik perhatiannya dan ke arah mana persepsi itu mempunyai kecenderungan. Ini berarti juga bahwa ada keterbatasan dalam kemampuan seseorang untuk menerima rangsangan.

3) Persepsi itu Mempunyai Tatanan

Orang menerima rangsangan tidak dengan cara sembarangan. Ia akan menerimanya dalam bentuk hubungan-hubungan atau kelompok-kelompok. Jika rangsangan yang datang tidak lengkap, ia akan melengkapinya sendiri sehingga hubungan itu menjadi jelas.

4) Persepsi Dipengaruhi oleh Harapan dan Kesiapan (Penerima Rangsangan)

Harapan dan kesiapan penerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima, selanjutnya bagaimana pesan yang dipilih itu akan ditata dan demikian pula bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasi.

5) Persepsi Seseorang atau Kelompok dapat Jauh Berbeda dengan Persepsi Orang atau Kelompok Lain Sekalipun Situasinya Sama

Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individual, perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Bagi seorang guru ini berarti bahwa agar dapat diperoleh persepsi yang kurang lebih sama dengan yang dimiliki oleh kelas lain yang telah diberikan materi pelajaran serupa, guru harus menggunakan metode yang berbeda. Dengan lain perkataan dapat dikatakan bahwa tidak ada satu pun metode yang akan mampu memberikan hasil yang sama pada kelas atau bahkan orang yang berbeda atau pada waktu yang berbeda.

d. Indikator Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Berdasarkan uraian mengenai Faktor-faktor serta Prinsip-prinsip Persepsi siswa tentang mata pelajaran Akuntansi yang diungkapkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terdiri dari:

- 1) Penarik perhatian siswa dari dalam diri
- 2) Penarik perhatian siswa dari luar

Indikator ini merupakan tolok ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi.

B. Penelitian Relevan

1. Nabila Kharisma (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Kharisma (2015) dengan judul “Pengaruh Motivasi, Prestasi belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri se- Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”. Dalam penelitiannya Nabila menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri Se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai *Cronbach Alpha Based on Standardized Items* nilainya $> 70\%$ yaitu 0,810 atau 81%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabila Kharisma adalah satu variabel bebasnya sama-sama Lingkungan Teman Sebaya dan variabel terikatnya adalah Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Namun, variabel terikat pada penelitian ini lebih dikerucutkan menjadi Minat Melanjutkan

Studi ke Prodi Akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan yang pertama adalah variabel bebas yang lain yaitu Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua. Perbedaan yang kedua adalah tempat, subjek, dan waktu penelitian.

2. Ilham Budiarsanto (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Budiarsanto (2017) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI SMAN 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016”. Dalam penelitiannya Ilham Budiarsanto menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMAN 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai t hitung sebesar 5,015, koefisien regresi (b_1) sebesar 0,486 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilham Budiarsanto adalah satu variabel bebasnya sama-sama Lingkungan Teman Sebaya dan variabel terikatnya adalah Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Namun, variabel terikat pada penelitian ini lebih dikerucutkan menjadi Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan yang pertama adalah variabel bebas yang lain yaitu Motivasi Belajar dan Pendidikan Orang Tua. Perbedaan yang kedua adalah tempat, subjek, dan waktu penelitian.

3. Novi S. Budiarto, dkk (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Budiarto, dkk (2014) dengan judul “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Jangka Waktu Studi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi”. Dalam penelitiannya Novi S. Budiarto menyatakan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi pada program pendidikan profesi akuntansi. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai t hitung $>$ t tabel ($2.097 > 1.998$) atau nilai p value $0.040 < 0.05$. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi S. Budiarto adalah satu variabel bebasnya sama-sama Persepsi dan variabel terikatnya adalah Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Namun, variabel terikat pada penelitian ini lebih dikerucutkan menjadi Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan yang pertama adalah variabel bebas yang lain yaitu Minat, Pengetahuan Akuntansi, dan Jangka Waktu Studi. Perbedaan yang kedua adalah tempat, subjek, dan waktu penelitian.

4. Abdul Hanif Setiawan (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2016) dengan judul “Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Prestasi Belajar Kejuruan Akuntansi Dan Profesi Orang Tua Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016”. Dalam penelitiannya Abdul Hanif Setiawan menyatakan bahwa prestasi belajar akuntansi berpengaruh terhadap Minat

Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,272 > 1,989$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,026$. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hanif Setiawan adalah satu variabel bebasnya sama-sama Prestasi Belajar Akuntansi dan variabel terikatnya adalah Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Namun, variabel terikat pada penelitian ini lebih dikerucutkan menjadi Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan yang pertama adalah variabel bebas yang lain yaitu Profesi Orang Tua. Perbedaan yang kedua adalah tempat, subjek, dan waktu penelitian.

5. Muhammad Amiqul Haq (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Haq (2015) dengan judul “Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan *Self Efficially* Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”. Dalam penelitiannya Muhammad Amiqul Haq menyatakan bahwa ada pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan yaitu nilai t_{hitung} sebesar $2,009$ dan taraf signifikansi sebesar $0,048$. Persamaan penelitian ini dengan penelitian

yang dilakukan oleh Muhammad Amiqul Haq adalah satu variabel bebasnya sama-sama Prestasi Belajar dan variabel terikatnya adalah Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Namun, variabel terikat pada penelitian ini lebih dikerucutkan menjadi Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan yang pertama adalah variabel bebas yang lain yaitu Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan *Self Efficacy*. Perbedaan yang kedua adalah tempat, subjek, dan waktu penelitian.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS Siswa SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018

Prestasi belajar adalah hasil dari suatu proses usaha manusia yang dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar. Proses usaha tersebut adalah belajar. Belajar adalah tahapan perubahan tingkah laku individu secara mendasar yang melibatkan proses kognitif. Di Perguruan Tinggi aktivitasnya adalah belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan individu. Seseorang siswa yang tidak peduli terhadap nilai – nilainya di sekolah, tidak peduli apakah mendapatkan nilai yang baik setiap ulangan, tidak peduli apakah mendapat peringkat 10 besar di kelasnya, tidak peduli tentang hal – hal yang berkaitan dengan nilai akademisnya, cenderung kurang mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Ketika siswa sudah mulai peduli dengan nilai-nilai keberhasilan

akademis dan mulai ada rasa ketertarikan yang kuat maka akan semakin kuat pulaminat melanjutkan studi ke Prodi akuntansi. Diduga sampai batas tertentu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengaruh Prestasi Belajar maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi.

2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS Siswa SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018

Lingkungan Teman Sebaya merupakan faktor luar yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Prodi akuntansi. Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan sosial yang menimbulkan interaksi timbal balik antara individu dan individu lainnya yang memiliki kesamaan usia. Interaksi tersebut akan menimbulkan ketergantungan antara keduanya karena intensitas bertemu yang relatif sering. Intensitas yang relatif sering ini menjadikan mereka merasa senasib sepenanggungan, merasa orang yang paling mengerti akan dirinya dan lain-lain terkadang membuat seseorang lebih percaya kepada teman sebaya dibanding keluarganya sendiri. Apabila teman – teman sebaya lebih berorientasi kepada sekolah (melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ke Prodi Akuntansi), maka siswa tersebut akan berminat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi begitupun sebaliknya. Diduga sampai batas tertentu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengaruh

Lingkungan Teman Sebaya maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS Siswa SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018

Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi merupakan faktor internal yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi. Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi adalah proses yang aktif dan kreatif untuk menerjemahkan dan menginterpretasikan masuknya mata pelajaran akuntansi kepada siswa dengan cara yang berbeda-beda dan pada saat yang berbeda pula ke dalam alat indera siswa. Salah satu indikator dari persepsi adalah perasaan senang, ketika seseorang senang terhadap sesuatu maka dia akan memperhatikan sesuatu tersebut dengan senang. Ketika persepsi positif masuk ke dalam pikiran siswa, siswa akan senang mengikuti mata pelajaran akuntansi dan akan berpengaruh pada minat melanjutkan studi ke Prodi Akuntansi. Ketika siswa memiliki persepsi negatif tentang mata pelajaran akuntansi, siswa merasa berat untuk mengikuti pelajaran akuntansi dampaknya adalah siswa kurang tertarik untuk melanjutkan studi ke Prodi akuntansi. Diduga semakin tinggi pengaruh Persepsi Tentang Mata Pelajaran Akuntansi maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi.

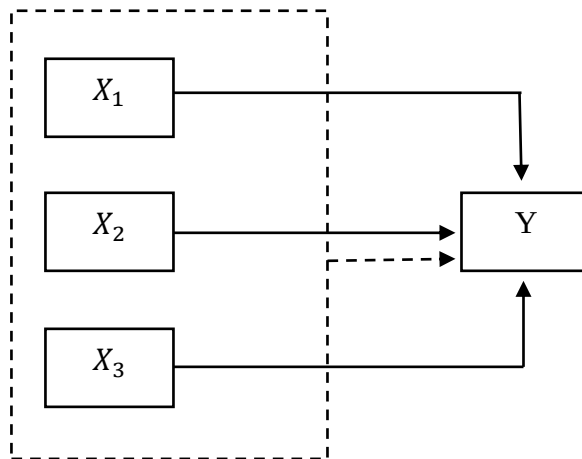
4. Pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS Siswa SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018

Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi adalah Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi. Apabila siswa memiliki Prestasi Belajar Akuntansi tinggi maka siswa akan cenderung berfikir *futuristic* untuk meningkatkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi agar memiliki pengetahuan yang luas. Demikian pula Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi, apabila siswa memiliki Lingkungan Teman Sebaya yang baik dan Persepsi Tentang Mata Pelajaran Akuntansi yang positif maka siswa akan cenderung mengikuti pemikiran teman sebayanya serta akan bersemangat dalam mencapai pendidikan tinggi dan siswa akan menyukai mata pelajaran akuntansi serta mengikuti kegiatan belajar dengan perasaan senang.

Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi sangat berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi. Faktor-faktor dari Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi dapat mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi. Diduga

sampai batas tertentu Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian dengan 3 Variabel Bebas

Keterangan:

- X_1 : Prestasi Belajar Akuntansi
- X_2 : Lingkungan Teman Sebaya
- X_3 : Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi
- Y : Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi
- : Pengaruh variabel independen (Prestasi Belajar Akuntansi, Teman Sebaya, Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi) secara parsial terhadap variabel dependen (Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi)
- - - - -→ : Pengaruh variabel independen (Prestasi Belajar Akuntansi, Teman Sebaya, Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi)

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir dapat diajukan suatu hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi yaitu:

H1.Terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.

H2.Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.

H3.Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.

H4.Terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dari segi karakteristik masalahnya termasuk jenis penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) yaitu berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2014: 37) penelitian kausal komparatif adalah hubungan sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian kausal komparatif ini merupakan tipe dari penelitian *ex-post facto* yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian berjalan ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti (Sugiyono, 2014: 15). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu mencari pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dikatakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2014:7)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Depok yang beralamat di Jalan Babarsari, Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok,

Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan meliputi tahap persiapan pada bulan Agustus hingga September 2017. Tahap pelaksanaan sampai tahap pelaporan yaitu Oktober hingga November 2017.

C. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2015: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 91 siswa dan terbagi dalam 4 kelas. Berikut adalah rinciannya:

Tabel 1. Distribusi Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	XII IPS 1	24
2.	XII IPS 2	23
3.	XII IPS 3	22
4.	XII IPS 4	22
Jumlah		91

Sumber: Data primer yang diolah

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 2) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dapat dibedakan menurut hubungan satu

variabel dengan variabel lainnya yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi (Y)
2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:
 - a. Prestasi Belajar (X_1)
 - b. Lingkungan Teman Sebaya (X_2)
 - c. Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_3)

1. Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi

Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi ini merupakan variabel terikat (Y). Minat adalah kecenderungan seseorang untuk menyukai dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat melanjutkan studi ke Prodi akuntansi adalah kecenderungan seseorang untuk memiliki keinginan besar melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah melalui pendidikan formal yaitu perguruan tinggi khususnya Prodi Akuntansi. Minat akan muncul ketika mendapatkan dorongan baik dalam diri seseorang maupun dari luar. Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi dapat diukur dengan pendapat responden dengan indikator tentang Keinginan untuk berprestasi, Keinginan untuk mencapai cita-cita, Adanya perasaan senang, Ketertarikan dengan informasi perguruan tinggi. Data tentang Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi diperoleh dengan

menggunakan angket yang diadopsi dari penelitian yang dilakukan dan dikembangkan oleh Nabila Kharisma (2015).

2. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi belajar dalam penelitian ini merupakan variabel bebas (X_1). Prestasi belajar adalah suatu penilaian hasil usaha penguasaan ilmu pengetahuan berupa angka atau huruf yang dilakukan oleh seseorang ketika membentuk kepribadian seutuhnya. Prestasi Belajar Akuntansi yang merupakan suatu penilaian hasil usaha penguasaan mata pelajaran akuntansi yang diperoleh dalam bentuk angka maupun huruf ketika membentuk kepribadian seutuhnya. Prestasi Belajar Akuntansi ini diukur dengan menggunakan dokumentasi hasil belajar akuntansi siswa, yaitu rata-rata nilai ulangan harian (UH) semester ganjil Tahun Ajaran 2017/2018 dan nilai ulangan tengah semester (UTS) semester ganjil Tahun Ajaran 2017/2018. Materi Ulangan Harian (UH) dan Ulangan Tengah Semester (UTS) mencakup Neraca Saldo dan Ayat Jurnal Penyesuaian. Nilai lebih dari atau sama dengan 78 dikategorikan tuntas, sedangkan nilai kurang dari 78 dikategorikan tidak tuntas.

3. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya dalam penelitian ini merupakan variabel bebas (X_2). Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan dimana terjadi interaksi intensif antara siswa yang memiliki kesamaan usia dan status. Interaksi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa interaksi teman sebaya di lingkungan sekolah.

Indikator Lingkungan Teman Sebaya meliputi interaksi sosial yang dilakukan, tempat pengganti keluarga, memberi pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga, dan partner belajar yang baik. Angket diadopsi dari instrumen penelitian yang dikembangkan oleh Nabila Kharisma (2015).

4. Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi merupakan variabel bebas (X_2). Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi merupakan proses yang aktif dan kreatif untuk menerjemahkan dan menginterpretasikan masuknya mata pelajaran akuntansi kepada siswa dengan cara yang berbeda-beda dan pada saat yang berbeda pula ke dalam alat indera siswa. Indikator Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi adalah penarikan perhatian siswa dari dalam maupun dari luar diri. Variabel Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi diukur melalui angket yang diadopsi dari instrumen yang dikembangkan oleh Efi Baiti Fadzila (2014).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket (kuesioner) dan dokumentasi:

1. Metode Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014: 142). Penelitian ini menggunakan metode Angket (Kuesioner) untuk memperoleh data dari

variabel bebas yaitu, Lingkungan Teman Sebaya (X_2), Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_3), dan Variabel terikat yaitu Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi (Y). Tipe pertanyaan dalam penelitian ini adalah pertanyaan tertutup dimana jawaban dalam angket sudah tersedia.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengutip gambar-gambar, catatan, ataupun dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui deskripsi umum sekolah, jumlah siswa, serta nilai ulangan harian semester ganjil, nilai ulangan tengah semester ganjil siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2014:142) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Variabel minat melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi dan Lingkungan Teman Sebaya diadopsi dari penelitian Nabila Kharisma (2015), variabel Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi diadopsi dari penelitian Efi Baity Fadzilla (2010). Berikut adalah kisi-kisi instrumennya:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Item	Sumber Data
1.	Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi	1. Keinginan untuk berprestasi	1,2,3,4,5, 6 dan 7	Siswa
		2. Keinginan untuk mencapai cita-cita	8,9,10, 11 dan 12	
		3. Adanya perasaan senang	13,14, 15, 16 dan 17	
		4. Ketertarikan dengan informasi perguruan tinggi	18,19, 20, dan 21	
2.	Lingkungan Teman Sebaya	1. Interaksi Sosial yang dilakukan	1,2,3,4*, dan 5	Siswa
		2. Tempat pengganti keluarga	6,7,8,9,10, dan 11*	
		3. Memberi pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga	12,13, 14,15, 16, dan 17	
		4. Partner belajar yang baik	18,19, 20,21, dan 22	
3.	Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi	1. Penarik perhatian siswa dari dalam diri.	1,2,3, 4*,6,7, 8,9	Siswa
		2. Penarik perhatian siswa dari luar.	11,12, 13,14, 15	

Item yang diberi tanda bintang (*) merupakan pernyataan negatif.

Skor alternatif jawaban pertanyaan positif dan pertanyaan negatif adalah seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Pola Pertanyaan Positif	Pola Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju diberi skor 4	Sangat Setuju diberi skor 1
Setuju diberi skor 3	Setuju diberi skor 2
Tidak setuju diberi skor 2	Tidak setuju diberi skor 3
Sangat tidak setuju diberi skor 1	Sangat tidak setuju diberi skor 4

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Pengujian instrumen akan bermanfaat karena dapat memperoleh hasil yang sama ketika dilakukan beberapa kali pengukuran serta menunjukkan derajat ketepatan yaitu ketepatan antara data sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan peneliti. Uji coba angket atau instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 sebanyak 30 siswa. Uji coba instrument ini menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument-instrumen. Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* dari *pearson*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien X dan Y

N	= Jumlah responden
ΣXY	= Jumlah perkailan X dan Y
ΣX	= Jumlah nilai X
ΣY	= Jumlah Nilai Y
Σx^2	= Jumlah kuadrat skor variabel X
Σy^2	= Jumlah kuadrat skor variabel Y

(Arikunto, 2010: 213)

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen penelitian adalah jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan valid dan jika r_{hitung} diperoleh lebih kecil dari r_{total} maka butir instrumen yang dimaksud dikatakan tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya dianggap gugur.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 30 Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 dengan bantuan program aplikasi statistika diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Uji Validitas Alat Ukur Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi (Y)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi yang dikembangkan menjadi 21 pernyataan, terdapat 15 butir pernyataan yang valid dan 6 butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 4, 10, 11, 15, 18, dan 20.

b. Uji Validitas Alat Ukur Lingkungan Teman Sebaya (X_2)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Lingkungan Teman Sebaya yang dikembangkan menjadi 22 pernyataan, terdapat 16 butir pernyataan yang valid dan 6 butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 3, 4*, 11*, 13, 19, dan 21.

c. Uji Validitas Alat Ukur Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_3)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi yang dikembangkan menjadi 15 pernyataan, terdapat 12 butir pernyataan yang valid dan 3 butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 13, 14, dan 15.

Adapun ringkasan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item	Nomor Butir Tidak Valid	Nomor Butir Valid
1.	Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi	1. Keinginan untuk berprestasi	1,2,3,4,5, 6 dan 7	4	1,2,3,5, 6 dan 7
		2. Keinginan untuk mencapai cita-cita	8,9,10,11 dan 12	10 dan 11	8,9, dan 12
		3. Adanya perasaan senang	13,14,15, 16 dan 17	15	13,14, 16 dan 17
		4. Ketertarikan dengan informasi perguruan tinggi	18,19,20, dan 21	18 dan 20	19 dan 21
		Jumlah	21	6	15

No.	Variabel	Indikator	Item	Nomor Butir Tidak Valid	Nomor Butir Valid
2.	Lingkungan Teman Sebaya	1. Interaksi Sosial yang dilakukan	1,2,3,4*, dan 5	3 dan 4*	1,2, dan 5
		2. Tempat pengganti keluarga	6,7,8,9,10, dan 11*	11	6,7,8,9, dan 10
		3. Memberi pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga	12,13,14,15,16, dan 17	13	12,14,15,16, dan 17
		4. Partner belajar yang baik	18,19,20,21, dan 22	19 dan 21	18, 20, dan 22
		Jumlah	22	6	16
3.	Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi	3. Penarik perhatian siswa dari dalam diri.	1,2,3, 4*,6,7,8,9	-	1,2,3, 4*,6,7, 8,9
		4. Penarik perhatian siswa dari luar.	11,12,13,14,15	13,14, dan 15	11,12
		Jumlah	15	3	12

Sumber: Data primer yang diolah

Butir-butir yang tidak valid kemudian tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian. Butir pernyataan yang valid digunakan untuk mengungkapkan Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang baik selain valid juga harus reliabel. Arikunto (2010: 178) mengatakan bahwa “ Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya

untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”. Uji Reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} - 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Arikunto, 2010: 231)

kemudian hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Tingkat Keandalan Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Data primer yang diolah

Instrumen dikatakan reliabel jika r hitung lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrument dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan

dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan bantuan program aplikasi statistika. Berikut ini merupakan ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Alpha	Tingkat Keandalan
Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi (Y)	0,963	Sangat Tinggi
Lingkungan Teman Sebaya (X_2)	0,816	Sangat Tinggi
Persepsi Siswa Tentang Mata pelajaran Akuntansi (X_3)	0,853	Sangat Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilaksanakan kepada 30 Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018, dengan bantuan program aplikasi statistika diperoleh hasil perhitungan reliabilitas variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi (Y) sebesar 0,963; variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2) sebesar 0,816; dan variabel Persepsi Siswa Tentang Mata pelajaran Akuntansi (X_3) sebesar 0,853. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa instrumen untuk masing-masing variabel mempunyai tingkat keterandalan yang sangat tinggi dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berpengaruh linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Rumus yang di gunakan adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga Frekuensi untuk garis regresi/ sejenis

RK_{reg} : Rerata Kuadrat Regresi

RK_{res} : Rerata Kuadrat Residu

(Misbahuddin dan Iqbal, 2014:293)

Kriteria yang digunakan yaitu jika harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka model linier tersebut dapat diterima karena adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam bentuk linear. Sebaliknya jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka pengaruh variabel bebas dan variabel terikat tidak dalam bentuk linear. Uji regresi ganda dapat dilanjutkan apabila data tersebut linier.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai syarat untuk analisis regresi ganda. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Uji Multikolinieritas ini menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Rumusnya adalah:

$$r_{x_1x_2x_3} = \frac{N (\sum X_1X_2X_3) - (\sum X_1)(\sum X_2)(\sum X_3)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}\{N \sum X_3^2 - (\sum X_3)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{x_1x_2x_3}$ = Koefisien korelasi antara variabel X_1X_2 dan X_3

N = Jumlah responden

$\sum X_1X_2X_3$ = jumlah hasil perkalian variabel $X_1X_2X_3$

$\sum X_1$ = jumlah skor variabel prestasi belajar

$\sum X_2$ = jumlah skor variabel lingkungan teman sebaya

$\sum X_3$ = jumlah skor variabel persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi

$\sum X_1^2$ = total kuadrat skor variabel prestasi belajar

$\sum X_2^2$ = total kuadrat skor variabel lingkungan teman sebaya

$\sum X_3^2$ = total kuadrat skor variabel persepsi siswa tentang mata

(Arikunto, 2010:213)

Syarat tidak terjadinya multikolinearitas adalah harga interkorelasi antar variabel bebas $< 0,600$. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas $\geq 0,600$ berarti terjadi multikolinearitas dan analisis regresi ganda tidak dapat dilanjutkan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011: 105) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Akibat terjadinya heteroskedastisitas maka setiap terjadi perubahan pada variabel terikat mengakibatkan erornya (residual) juga berubah sejalan atau kenaikan atau penurunannya. Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatterplot* dan Uji Park.

Scatterplot dilakukan dengan melihat grafik antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Indikasi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya). Melalui Uji Park dengan meregresi nilai logaritma

dari kuadrat residual terhadap variabel independen, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ln}2\text{Ui} = \alpha + \beta \text{LnXi} + \text{Vi}$$

Keterangan:

Xi = variabel independen yang diperkirakan mempunyai hubungan erat dengan *kovariance* (δi^2)

Vi = unsur kesalahan

(Ghozali: 2011)

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yaitu untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, selain itu analisis ini digunakan untuk pengujian hipotesis satu, dua, dan tiga. Langkah-langkah dalam analisis regresi sederhana ini adalah:

1) Membuat persamaan garis regresi

$$Y' = a + bX$$

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

a = bilangan konstan

b = bilangan koefisien *predictor*

Y = nilai variabel dependen yang diprediksikan

X = nilai variabel independen

(Sugiyono, 2015: 261- 262)

- 2) Mencari Koefisien Korelasi (r_{xy}) antara prediktor X dengan kriterium Y menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

$\sum xy$ = produk dari X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari produk X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

(Sugiyono, 2015: 188)

- 3) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara X dengan Y ,dengan rumus sebagai berikut:

$$r_1^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r_2^2 = \frac{b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$r_3^2 = \frac{b_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

r_1^2 = Koefisien determinasi antara minat melanjutkan studi prodi akuntansi dengan prestasi belajar

r_2^2 = Koefisien determinasi antara minat melanjutkan studi ke prodi akuntansi dengan lingkungan teman sebaya

r_3^2 = Koefisien determinasi antara minat melanjutkan studi ke prodi akuntansi dengan persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi

b_1 = Koefisien regresi variabel prestasi belajar

b_2 = Koefisien regresi variabel lingkungan teman sebaya

b_3 = Koefisien regresi variabel persepsi tentang mata pelajaran akuntansi

$\sum x_1 y$ = Jumlah produk variabel prestasi belajar dengan variabel minat melanjutkan studi ke Prodi akuntansi

$\sum x_2 y$ = Jumlah produk variabel lingkungan teman sebaya dengan variabel minat melanjutkan studi ke Prodi akuntansi

$\sum x_3 y$ = Jumlah produk variabel persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi dengan variabel minat melanjutkan studi ke Prodi akuntansi

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat variabel minat melanjutkan studi ke Prodi akuntansi

(Sugiyono, 2015: 286)

4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi dengan taraf kesalahan 5% pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji t dihitung menggunakan rumus:

$$t = \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

keterangan:

t = nilai t yang dihitung

r = koefisien regresi

n = jumlah sampel

r^2 = koefisien determinasi

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda tiga prediktor digunakan untuk menguji secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu pada hipotesis keempat, pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi (H4). Langkah-langkah analisis regresi ganda, yaitu:

1. Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

a = bilangan konstan

X_1, X_2, X_3 = Prestasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya,
Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran
Akuntansi

b_1, b_2, b_3 = koefisien prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3

(Sugiyono, 2015: 275)

2. Mencari koefisien korelasi ganda antara variabel X_1, X_2 , dan X_3 dengan Y:

$$R_{y(1,2,3)} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$ = Koefisien korelasi antara variabel minat melanjutkan studi ke Prodi akuntansi dengan variabel prestasi belajar, lingkungan teman sebaya, dan persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi

b_1 = Koefisien prediktor prestasi belajar

b_2 = Koefisien prediktor lingkungan teman sebaya

b_3 = Koefisien prediktor persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi

$\sum X_1 Y$ = Jumlah produk antara variabel prestasi belajar dengan minat melanjutkan studi ke prodi akuntansi

$\sum X_2 Y$ = Jumlah produk antara jumlah produk antara variabel lingkungan teman sebaya dengan minat melanjutkan studi ke Prodi akuntansi

$\sum X_3 Y$ = Jumlah produk antara jumlah produk antara variabel persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi dengan minat melanjutkan studi ke Prodi akuntansi

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium minat melanjutkan studi ke prodi akuntansi

(Sugiyono, 2015: 286)

3. Menguji signifikansi koefisien regresi majemuk menggunakan uji F:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N+m-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi

R : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

N : cacah kasus

m : cacah prediktor

(Sugiyono, 2015: 286)

Harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan F tabel dengan didasarkan pada derajat kebebasan atau pengujian harga F. Apabila harga F hitung sama atau lebih 5% berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan apabila F hitung lebih besar daripada F tabel dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak signifikan.

4. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan Relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing predictor dalam perbandingan terhadap nilai kriterium. Rumus yang digunakan adalah:

$$SR_x = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR_x = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = Koefisien prediktor

JK_{reg} = Jumlah produk antara X dan Y

$a\sum_{xy}$ = Jumlah kuadrat regresi

(Hadi, 2004: 37)

5. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing predictor dalam menunjang efektifitas garis regresi untuk keperluan pengadaan predictor. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui sumbangan efektif tersebut adalah:

$$SE_x = SR_x \times R^2$$

Keterangan:

SE_x = Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR_x = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = Koefisien determinasi

(Hadi, 2004: 37)

Sumbangan Relatif dari suatu prediktor menunjukkan besarnya Sumbangan Relatif dari variabel bebas terhadap variabel terikat, kemudian sisanya diperoleh dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

SMA Negeri 1 Depok yang terletak di Jalan Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan sekolah yang berstatus negeri. Letak geografis SMA Negeri 1 Depok yaitu sebelah Utara berbatasan dengan perumahan atau perkampungan penduduk, sebelah barat berbatasan dengan SMP Negeri 4 Depok, sebelah Timur berbatasan dengan sungai dan pertokoan, sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Raya Babarsari dan kompleks pertokoan. Letak geografis SMA Negeri 1 Depok sangat strategis karena terletak ditengah-tengah kota, sehingga dapat mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

Kondisi gedung SMA Negeri 1 Depok dalam keadaan baik sehingga dapat mendukung kondisi yang kondusif ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran terdiri dari 2 lantai dan terdiri dari 20 ruang kelas. Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah guru di SMA Negeri 1 Depok yaitu sebanyak 51 guru. SMA Negeri 1 Depok sebagai lembaga pendidikan mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi SMA Negeri 1 Depok:

Berprestasi tinggi, berkepribadian, kreatif, dan berwawasan luas.

Misi SMA Negeri 1 Depok:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, sehingga konsep materi kurikulum dikuasai.
2. Mengoptimalkan penerapan program sekolah efektif yakni efektivitas dalam setiap kegiatan yang berorientasi pada semangat keunggulan.
3. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut siswa, sehingga menjadi sumber terbentuknya kepribadian yang mantap arif dan bijaksana dalam berperilaku.

2. Deskripsi Data Khusus

Hasil penelitian yang digunakan untuk analisis data adalah data mengenai variabel penelitian yang terdiri dari variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi (Y), variabel Prestasi Belajar Akuntansi (X1), variabel Lingkungan Teman Sebaya (X2), dan variabel Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X3). Deskripsi data yang disajikan yaitu berupa mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kecenderungan masing-masing variabel, dan *pie chart*. Data ini diperoleh dari populasi penelitian yaitu siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 sejumlah 61 siswa.

a. Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke prodi Akuntansi

Data variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi diperoleh dari angket yang terdiri dari 15 item pernyataan dan diisi oleh responden sejumlah 61 siswa.

1) Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum menggunakan bantuan suatu program pengolah data. Hasil dari perhitungan diperoleh data mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum untuk variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Keterangan	Nilai
Mean	44,72
Median	46
Modus	46
Standar Deviasi	8,24
Nilai Maksimum	58
Nilai Minimum	17

Sumber: Data primer yang diolah

2) Tabel Disttibusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

a) Menentukan Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 61$$

$$= 1 + 5,8915$$

$$= 6,8915 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

b) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= X_t - X_r \\ &= 58 - 17 \\ &= 41 \end{aligned}$$

c) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang} / \text{Jumlah Kelas} \\ &= 41 / 7 \\ &= 5,8571 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

d) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	17 – 22	1
2.	23 – 28	0
3.	29 – 34	7
4.	35 – 40	9
5.	41 – 46	18
6.	47 – 52	14
7.	53 – 58	12
Jumlah		61

Sumber: Data primer yang diolah

3) Tabel Kecenderungan Variabel

Pengkategorian kecenderungan variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi diperoleh melalui angket dengan 15 item pernyataan, Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimal adalah 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal (15x4) yaitu 60 dan skor terendah ideal (15x1) yaitu 15. Pengkategorian kecenderungan variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi dapat dibagi menjadi empat kategori:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah pernyataan} &= 15 \text{ item} & \text{Mi} &= \frac{1}{2} \times (60+15) = \\ & & & 37,5 \end{aligned}$$

$$\text{Pensekoran} = 1 - 4 \quad \text{SDi} = \frac{1}{6} \times (60-15) = 7,5$$

$$\text{Nilai Maksimum} = 15 \times 4 = 60$$

$$\text{Nilai Minimum} = 15 \times 1 = 15$$

Selanjutnya, variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi digolongkan dalam 4 kategori yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, dan Rendah. Pengkategorian kecenderungan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi didasarkan dengan ketentuan:

Tabel 9. Kategori Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

No.	Rumus	Batasan	Kategori
1	Di atas ($Mi+1,5SD$) s.d. ($Mi + 3SD$)	Diatas 48,75 s.d 60	Sangat Tinggi
2	Diatas (Mi) s.d. ($Mi+1,5SD$)	Diatas 37,5 s.d. 48,75	Tinggi
3	Diatas ($Mi-1,5SD$) s.d. (Mi)	Diatas 26,25 s.d. 37.5	Sedang
4	($Mi-3SD$) s.d. ($Mi-1,5SD$)	15 s.d. 26,25	Rendah

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan perhitungan pengkategorian Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi diatas, maka dapat dibuat tabel distribusi kategori Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi:

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	Diatas 48,75 s.d 60	22	36,07%	Sangat Tinggi
2	Diatas 37,5 s.d. 48,75	28	45,90%	Tinggi
3	Diatas 26,25 s.d. 37.5	10	16,39%	Sedang
4	-15 s.d. 26,25	1	1,64%	Rendah
Total		61	100%	

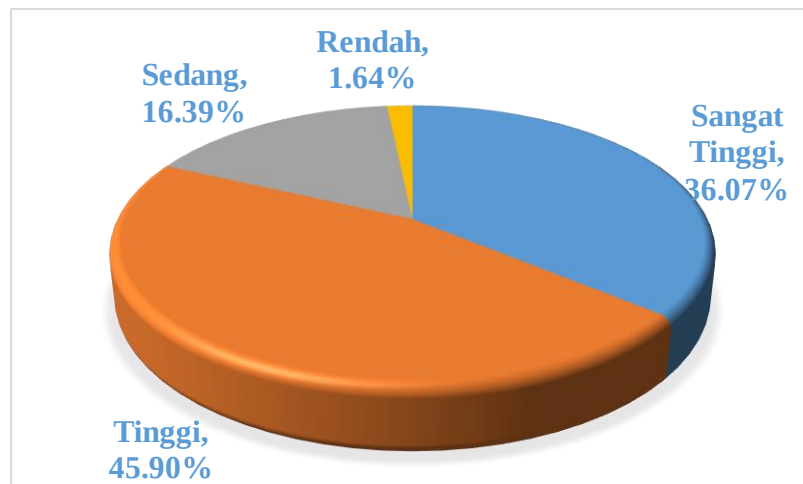
Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebesar 22 (36,07%), maka siswa memiliki keinginan sangat besar melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi khususnya Prodi Akuntansi. Kategori

tinggi sebesar 28 (45,90%), maka siswa memiliki keinginan besar melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi khususnya Prodi Akuntansi. Kategori sedang sebesar 10 (16,39%), maka siswa memiliki keinginan cukup besar melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi khususnya Prodi Akuntansi. Kategori rendah sebesar 1 (1,64%), maka siswa tidak memiliki keinginan besar melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi khususnya Prodi Akuntansi.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi termasuk dalam kategori tinggi sebesar 28 (45,90%), maka siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki keinginan besar melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi khususnya Prodi Akuntansi.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi di atas dapat digambarkan *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 2. Pie Chart Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

b. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh dari nilai rata-rata Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester Akuntansi semester genap Tahun Ajaran 2017/2018 sejumlah 61 siswa.

1) Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum menggunakan bantuan suatu program pengolah data. Hasil dari perhitungan (Lampiran) diperoleh data mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum untuk variabel Prestasi Belajar Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Keterangan	Nilai
Mean	74
Median	76
Modus	79
Standar Deviasi	10,56
Nilai Maksimum	90
Nilai Minimum	50

Sumber: Data primer yang diolah

2) Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

a) Menentukan Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 61 \\
 &= 1 + 5,8915 \\
 &= 6,8915 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= X_t - X_r \\
 &= 90 - 50 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

c) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang} / \text{Jumlah Kelas} \\
 &= 40 / 7 \\
 &= 5,7142 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

d) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	50 – 55	3
2.	56 – 61	7
3.	62 – 67	8
4.	68 – 73	5
5.	74 – 79	16
6.	80 – 85	15
7.	86 – 91	7
Jumlah		61

Sumber: Data primer yang diolah

3) Tabel Kecenderungan Variabel

Pengkategorian kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dikategorikan menjadi Tuntas dan Tidak Tuntas. Dapat dikatakan tuntas apabila nilai siswa ≥ 78 , sedangkan nilai siswa dikatakan tidak tuntas apabila nilai siswa < 78 . Berdasarkan perhitungan data Prestasi Belajar Akuntansi yang didapatkan, maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

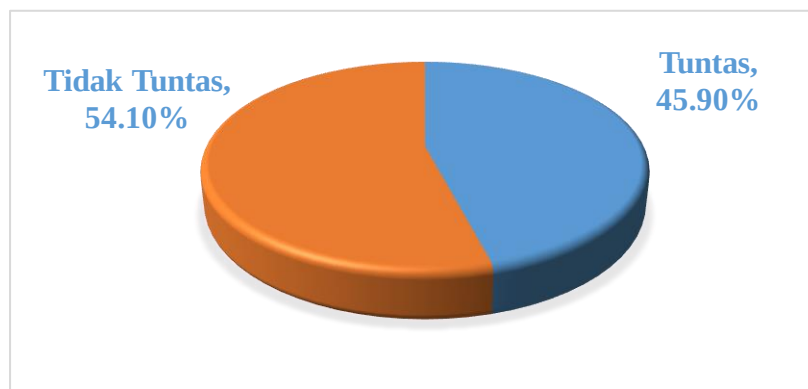
Tabel 13. Kriteria Ketuntasan Minimal Variabel Prestasi Belajar

No.	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	≥ 78	28	45,90%	Tuntas
2	< 78	33	54,10%	Tidak Tuntas
Total		61	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi berada pada kategori kategori tuntas sebanyak 28 siswa (45.90%), sedangkan untuk tidak tuntas sebanyak 33 siswa (54,10%) sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori tidak tuntas yaitu sebesar 54,10%.

Berdasarkan tabel kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi di atas, maka dapat dibuat pie chart sebagai berikut:



Gambar 3. Pie Chart Variabel Prestasi Belajar

c. Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Data variabel Lingkungan Teman Sebaya diperoleh dari angket yang terdiri dari 16 item pernyataan dan diisi oleh responden sejumlah 61 siswa.

- 1) Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum menggunakan bantuan suatu

program pengolah data. Hasil dari perhitungan (Lampiran) diperoleh data mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum untuk variabel Lingkungan Teman Sebaya adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Keterangan	Nilai
Mean	45,87
Median	47
Modus	47
Standar Deviasi	6,10
Nilai Maksimum	57
Nilai Minimum	30

Sumber: Data primer yang diolah

1) Tabel Disttibusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

a) Menentukan Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 61 \\
 &= 1 + 5,8915 \\
 &= 6,8915 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= X_t - X_r \\
 &= 57 - 30 \\
 &= 27
 \end{aligned}$$

c) Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang} / \text{Jumlah Kelas}$$

$$= 27 / 7$$

$$= 3,5871 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

- d) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	30 – 33	1
2.	34 – 37	3
3.	38 – 41	14
4.	42 – 45	9
5.	46 – 49	18
6.	50 – 53	9
7.	54 – 57	7
Jumlah		61

Sumber: Data primer yang diolah

2) Tabel Kecenderungan Variabel

Pengkategorian kecenderungan variabel Lingkungan teman Sebaya diperoleh melalui angket dengan 16 item pernyataan, Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimal adalah 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal (16x4) yaitu 64 dan skor terendah ideal (16x1) yaitu 16. Pengkategorian kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya dapat dibagi menjadi empat kategori yaitu:

$$\text{Jumlah pernyataan} = 16 \text{ item} \quad \text{Mi} = \frac{1}{2} \times (64+16) = 40$$

$$\text{Pensekoran} = 1 - 4 \quad \text{SDi} = \frac{1}{6} \times (64-16) = 8$$

$$\text{Nilai Maksimum} = 16 \times 4 = 64$$

$$\text{Nilai Minimum} = 16 \times 1 = 16$$

Tabel 16. Kategori Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No.	Rumus	Batasan	Kategori
1	Di atas (Mi+1,5SD) s.d. (Mi + 3SD)	Diatas 52 s.d 64	Sangat Tinggi
2	Diatas (Mi) s.d. (Mi+1,5SD)	Diatas 40 s.d. 52	Tinggi
3	Diatas (Mi-1,5SD) s.d.(Mi)	Diatas 28 s.d. 40	Sedang
4	(Mi-3SD) s.d. (Mi-1,5SD)	16 s.d. 28	Rendah

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan perhitungan pengkategorian Variabel Lingkungan Teman Sebaya diatas, maka dapat dibuat tabel distribusi kategori Lingkungan Teman Sebaya:

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	Diatas 52 s.d 64	7	11,5%	Sangat Tinggi
2	Diatas 40 s.d. 52	38	62,3%	Tinggi
3	Diatas 28 s.d. 40	16	26,2%	Sedang
4	16 s.d. 28	0	0%	Rendah
Total		61	100%	

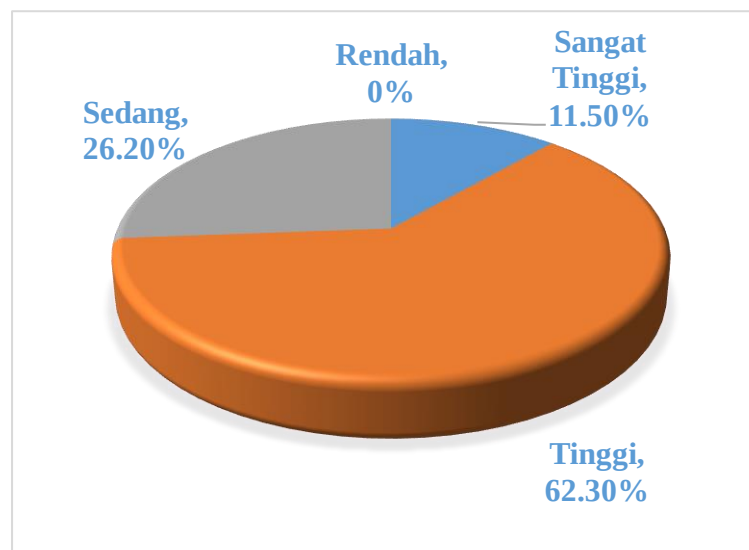
Sumber: Data primer yang di olah

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat tinggi sebesar 7 (11,5%), maka terjadi interaksi sangat intensif antar siswa di sekolah yang memiliki kesamaan usia dan status.

Kategori tinggi sebesar 38 (62,3%), maka terjadi interaksi intensif antar siswa di sekolah yang memiliki kesamaan usia dan status. Kategori sedang sebesar 16 (26,2%), maka terjadi interaksi cukup intensif antar siswa di sekolah yang memiliki kesamaan usia dan status. Kategori rendah sebesar 0 (0%), maka tidak terjadi interaksi intensif antar siswa di sekolah yang memiliki kesamaan usia dan status.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya termasuk dalam kategori tinggi sebesar 38 (72,13%), maka terjadi interaksi intensif antar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 yang memiliki kesamaan usia dan status.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Lingkungan Teman Sebaya di atas dapat digambarkan *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Lingkungan Teman Sebaya

d. Variabel Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Data variabel Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi diperoleh dari angket yang terdiri dari 12 item pernyataan dan diisi oleh responden sejumlah 61 siswa.

1) Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum menggunakan bantuan suatu program pengolah data. Hasil dari perhitungan diperoleh data mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum untuk variabel Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Keterangan	Nilai
Mean	34,61
Median	35
Modus	35
Standar Deviasi	4,751
Nilai Maksimum	45
Nilai Minimum	25

Sumber: Data primer yang diolah

2) Tabel Disttibusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi

a) Menentukan Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 61$$

$$= 1 + 5,8915$$

$$= 6,8915 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

b) Menghitung Rentang Data

$$\text{Rentang} = X_t - X_r$$

$$= 45 - 25$$

$$= 20$$

c) Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang} / \text{Jumlah Kelas}$$

$$= 20 / 7$$

$$= 2,587 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

d) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa

Tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	25 – 27	5
2.	28 – 30	7
3.	31 – 33	10
4.	34 – 36	21
5.	37 – 39	10
6.	40 – 42	5
7.	43 – 45	3
Jumlah		61

Sumber: Data primer yang diolah

3) Tabel Kecenderungan Variabel

Pengkategorian kecenderungan variabel Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi diperoleh melalui angket dengan 12 item pernyataan, Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimal adalah 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal (12×4) yaitu 48 dan skor terendah ideal (12×1) yaitu 12. Pengkategorian kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dapat dibagi menjadi empat kategori dengan ketentuan:

$$\text{Jumlah pernyataan} = 12 \text{ item} \quad M_i = \frac{1}{2} \times (48+12) = 30$$

$$\text{Pensekoran} = 1 - 4 \quad S_{Di} = \frac{1}{6} \times (48-12) = 6$$

$$\text{Nilai Maksimum} = 12 \times 4 = 48$$

$$\text{Nilai Minimum} = 12 \times 1 = 12$$

Tabel 20. Kategori Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

No.	Rumus	Batasan	Kategori
1	Di atas ($M_i + 1,5SD$) s.d. ($M_i + 3SD$)	Diatas 39 s.d. 48	Sangat Tinggi
2	Diatas (M_i) s.d. ($M_i + 1,5SD$)	Diatas 30 s.d. 39	Tinggi
3	Diatas ($M_i - 1,5SD$) s.d. (M_i)	Diatas 21 s.d. 30	Sedang
4	($M_i - 3SD$) s.d. ($M_i - 1,5SD$)	12 s.d. 21	Rendah

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan perhitungan pengkategorian Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi diatas, maka dapat

dibuat tabel distribusi kategori Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi:

Tabel 21. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	Diatas 39 s.d 48	8	13,12%	Sangat Tinggi
2	Diatas 30 s.d. 39	41	67,21%	Tinggi
3	Diatas 21 s.d. 30	12	19,67%	Sedang
4	12 s.d. 21	0	0%	Rendah
Total		61	100%	

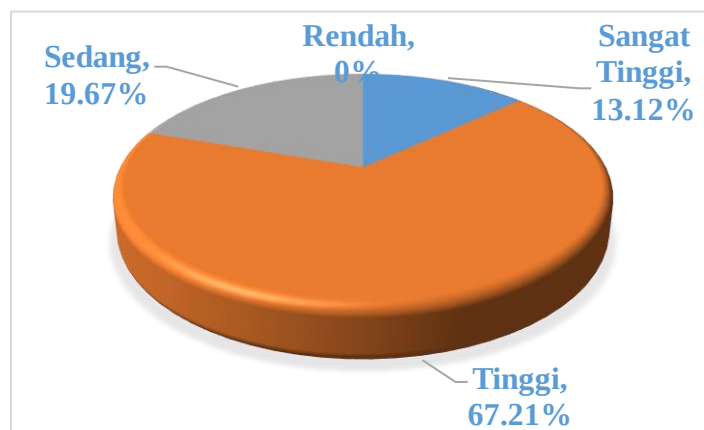
Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat tinggi sebesar 8 (13,12%), maka terjadi proses yang sangat aktif dan sangat kreatif untuk menerjemahkan dan menginterpretasikan masuknya mata pelajaran akuntansi kepada siswa dengan cara yang berbeda dan pada saat yang berbeda ke dalam alat indera siswa. Kategori tinggi sebesar 41 (67,21), maka terjadi proses yang aktif dan kreatif untuk menerjemahkan dan menginterpretasikan masuknya mata pelajaran akuntansi kepada siswa dengan cara yang berbeda dan pada saat yang berbeda ke dalam alat indera siswa. Kategori sedang sebesar 12 (19,67), maka terjadi proses yang cukup aktif dan cukup kreatif untuk menerjemahkan dan menginterpretasikan masuknya mata pelajaran akuntansi kepada siswa dengan cara yang berbeda dan pada saat yang

berbeda ke dalam alat indera siswa. Kategori rendah sebesar 0 (0%), maka tidak terjadi proses yang aktif dan kreatif untuk menerjemahkan dan menginterpretasikan masuknya mata pelajaran akuntansi kepada siswa dengan cara yang berbeda dan pada saat yang berbeda ke dalam alat indera siswa.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi termasuk dalam kategori tinggi sebesar 41 (67,21%), maka terjadi proses yang aktif dan kreatif untuk menerjemahkan dan menginterpretasikan masuknya mata pelajaran akuntansi kepada siswa dengan cara yang berbeda dan pada saat yang berbeda ke dalam alat indera siswa.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi di atas dapat digambarkan *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Uji Linearitas menggunakan uji F dengan kriteria yang digunakan yaitu jika harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka model linier tersebut dapat diterima karena adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam bentuk linear. Hasil uji linearitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Ringkasan Uji Linearitas

Variabel Bebas	Df	Harga F		Ket
		Hitung	Tabel	
Prestasi Belajar Akuntansi	30;29	1,217	1,850	Linear
Lingkungan Teman Sebaya	16;43	1,772	1,880	Linear
Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi	17;42	1,449	1,890	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas diatas, maka dapat dilihat bahwa:

- Variabel Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi menunjukkan koefisien F_{hitung} 1,217 lebih kecil dari F_{tabel} 1,850 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat

hubungan yang linear antara variabel Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi.

- b. Variabel Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi menunjukkan koefisien F_{hitung} 1,772 lebih kecil dari F_{tabel} 1,880 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi.
- c. Variabel Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi menunjukkan koefisien F_{hitung} 1,499 lebih kecil dari F_{tabel} 1,890 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi, sehingga dapat dilanjutkan untuk analisis regresi ganda.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai syarat untuk analisis regresi ganda. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Syarat tidak terjadinya multikolinearitas adalah harga interkorelasi antar variabel bebas $< 0,600$. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas $\geq 0,600$ berarti terjadi multikolinearitas dan analisis regresi ganda tidak dapat

dilanjutkan. Berdasarkan uji multikolinearitas menggunakan aplikasi statistik diperoleh hasil yang dinyatakan dalam tabel:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Coefficient Correlation			Keterangan
	X1	X2	X3	
X1	1	-0,301	-0,683	Ketiga variabel bebas tidak terdapat multikolinearitas
X2	-0,301	1	0,028	
X3	-0,683	0,028	1	

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil perhitungan uji multikolinearitas di atas menunjukkan ketiga variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas karena mempunyai harga interkorelasi kurang dari 0,600. Interkorelasi X1 dengan X2 sebesar -0,301 yang artinya kurang dari 0,600, Interkorelasi X1 dengan X3 sebesar -0,683 yang artinya kurang dari 0,600, Interkorelasi X2 dengan X3 sebesar 0,028 yang artinya kurang dari 0,600. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas, sehingga dapat dilanjutkan untuk analisis regresi ganda.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatterplot* dan Uji *Park*. Scatterplot dilakukan dengan melihat grafik antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Indikasi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara

SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya).

Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.196	3.253		-0.060	0.952
	Prestasi Belajar Akuntansi	0.016	0.036	0.065	0.459	0.648
	Lingkungan Teman Sebaya	0.089	0.081	0.202	1.095	0.278
	Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	-0.047	0.109	-0.083	-0.431	0.668

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan *scatterplot* menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan pola tertentu, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu, uji *park* menunjukkan nilai variabel Prestasi Belajar Akuntansi 0,648, variabel Lingkungan Sebaya sebesar 0,278. Dan variabel Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi sebesar 0,668. Hasil uji *park* ketiga variabel tersebut menunjukkan signifikansi lebih besar dari 0,05, maka model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian ini untuk menguji pengaruh positif variabel bebas

dan variabel terikat. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor. Penjelasan mengenai hasil pengujian masing-masing hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji adalah variabel Prestasi Belajar Akuntansi berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan data penelitian yang diolah, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 25. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Pertama (X1 – Y)

Harga r			Koef	Kons	Sig.	Keterangan
r_{x_1y}	$r^2_{x_1y}$	r_{tabel}				
0,476	0,227	0,252	0,372	17,193	0,000	Positif Signifikan

a. Persamaan garis regresi linear sederhana

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y' = 17,193 + 0,372x_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,372 yang berarti jika Prestasi Belajar

Akuntansi (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi (Y) akan meningkat 0,372 satuan. Nilai Konstanta bernilai positif sebesar 17,193 yang berarti jika Prestasi Belajar Akuntansi (X_1) sama dengan nol maka nilai Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi (Y) sebesar 17,193.

b. Koefisien Korelasi (r_{xy}) antara prediktor x_1 dengan kriterium Y

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien korelasi x_1 terhadap Y (r_{x_1y}) sebesar 0,476, karena koefisien korelasi (r_{x_1y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Prestasi Belajar AKuntansi dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi. Sesuai data populasi ($N=61$), jika Prestasi Belajar Akuntansi semakin tinggi maka akan meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi dan sebaliknya.

c. Koefisien determinasi (r^2) antara x_1 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,227 yang menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA

Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 23% sedangkan 77% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi dengan taraf kesalahan 5% pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil dari analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0,476 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang positif Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji adalah variabel Lingkungan teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan data penelitian yang diolah, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 26. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Kedua ($X_2 - Y$)

Harga r			Koef	Kons	Sig.	Keterangan
r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$	r_{tabel}				
0,763	0,582	0,252	1,024	-2,241	0,000	Positif Signifikan

a. Persamaan garis regresi linear sederhana

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y' = 1,024x_2 - 2,241$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,024 yang berarti jika Lingkungan Teman Sebaya (x_2) meningkat satu satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi (Y) akan meningkat 1,024 satuan. Nilai Konstanta bernilai negatif sebesar -2,241 yang berarti jika Lingkungan Teman Sebaya (x_2) sama dengan nol maka nilai Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi (Y) sebesar -2,241.

b. Koefisien Korelasi (r_{xy}) antara prediktor x_2 dengan kriterium Y

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien korelasi x_2 terhadap Y (r_{x_2y}) sebesar 0,763, karena koefisien korelasi (r_{x_2y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Lingkungan Teman Sebaya dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi. Sesuai data populasi (N=61), jika Lingkungan Teman Sebaya semakin tinggi maka akan meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi dan sebaliknya.

c. Koefisien determinasi (r^2) antara x_2 dengan Y

Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, harga koefisien determinasi x_2 terhadap Y (r_{x_2y}) sebesar 0,582 yang menunjukkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 58% sedangkan 42% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi dengan taraf kesalahan 5% pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil dari analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 9,076 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji adalah variabel Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA

Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan data penelitian yang diolah, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 27. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga ($X_3 - Y$)

Harga r			Koef	Kons	Sig.	Keterangan
r_{x_3y}	$r^2_{x_3y}$	r_{tabel}				
0,755	0,570	0,252	1,311	-0,635	0,000	Positif Signifikan

a. Persamaan garis regresi linear sederhana

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y' = 1,311x_2 - 0,635$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,311 yang berarti jika Lingkungan Teman Sebaya (x_2) meningkat satu satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi (Y) akan meningkat 1,311 satuan. Nilai Konstanta bernilai negatif sebesar -0,635 yang berarti jika Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_2) sama dengan nol maka nilai Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi (Y) sebesar -0,635.

b. Koefisien Korelasi (r_{xy}) antara prediktor x_3 dengan kriterium Y

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien korelasi x_3 terhadap Y (r_{x_3y}) sebesar 0,755, karena koefisien korelasi (r_{x_3y}) tersebut bernilai

positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi. Sesuai data populasi ($N=61$), jika Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi semakin tinggi maka akan meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi dan sebaliknya.

c. Koefisien determinasi (r^2) antara x_3 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, harga koefisien determinasi x_3 terhadap Y (r_{x_3Y}) sebesar 0,570 yang menunjukkan bahwa Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 57% sedangkan 43% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi dengan taraf kesalahan 5% pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil dari analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 8,843 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang positif Persepsi

Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang diuji adalah variabel Prestai Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan data penelitian yang diolah, ringkasan hasil analisis regresi ganda sebagai berikut:

Tabel 28. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Harga r		Koef	Kons	F hitung	Sig.	Ket
$r_{y(123)}$	$r^2_{y(123)}$					
0,846	0,715	0,177	-17,415	47,668	0,000	Positif Signifikan
		0,621				
		0,595				

a. Persamaan garis regresi linear ganda

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y' = 0,177x_1 + 0,621x_2 + 0,595x_3 - 17,415$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi x_1 sebesar 0,177 yang berarti nilai Prestasi Belajar Akuntansi (x_1)

meningkat satu satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi (Y) akan meningkat 0,177 satuan dengan asumsi x_2 dan x_3 tetap, nilai koefisien regresi x_2 sebesar 0,621 yang berarti jika nilai Lingkungan Teman Sebaya (x_2) meningkat satu satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi (Y) akan meningkat 0,621 satuan dengan asumsi x_1 dan x_3 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi x_3 sebesar 0,595 yang berarti jika nilai Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (x_3) meningkat satu satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi (Y) akan meningkat 0,595 satuan dengan asumsi x_1 dan x_2 tetap.

Nilai Konstanta bernilai negatif sebesar $-17,415$ yang berarti jika Prestasi Belajar Akuntansi (X_2), Lingkungan Teman Sebaya (X_2), dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_4) sama dengan nol maka nilai Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi (Y) sebesar $-2,241$.

b. Koefisien Korelasi ($r_{x(1,2,3)}$) antara prediktor x_1, x_2, x_3 dengan kriteria Y

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien korelasi x_1, x_2, x_3 terhadap Y ($r_{x(1,2,3)}$) sebesar 0,846, karena koefisien korelasi ($r_{x(1,2,3)}$) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa Tentang Mata

Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.

c. Koefisien determinasi ($r^2_{y(123)}$) antara $x_1, x_2, \text{ dan } x_3$ dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, harga koefisien determinasi $x_1, x_2, \text{ dan } x_3$ terhadap Y ($r^2_{y(123)}$) sebesar 0,715 yang menunjukkan bahwa variabel Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 72% sedangkan 28% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Menguji signifikansi koefisien regresi majemuk menggunakan uji F

Berdasarkan hasil analisis uji F, diperoleh F hitung sebesar 47,668 yang lebih besar dari F tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,76. Apabila harga F hitung sama atau lebih dari 5% berarti terdapat pengaruh yang positif antara variabel bebas dengan

variabel terikat, sedangkan apabila F hitung lebih besar daripada F tabel dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh antara variabel bebas dengan variable terikat tidak signifikan. Dengan kata lain, hasil uji F hitung lebih besar dari F tabel ($47,668 > 2,76$) berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018” diterima.

e. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbang Efektif masing-masing variabel bebas (Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi) terhadap variabel terikat (Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi) pada tabel berikut:

Tabel 29. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Nama Variabel bebas	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Prestasi Belajar Akuntansi	15%	4,20%
Lingkungan Teman Sebaya	48,80%	28,40%
Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi	36,20%	20,60%
Total	100%	52,20%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi

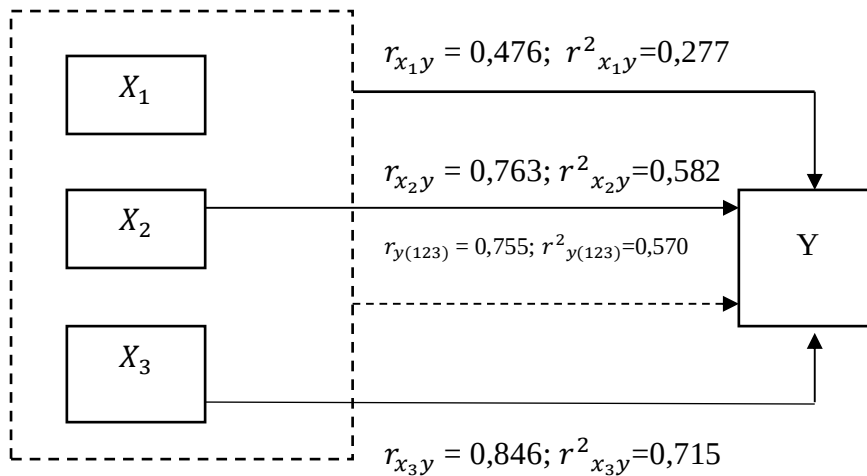
memberikan sumbangan relatif sebesar 15%, Lingkungan teman Sebaya memberikan sumbangan relatif sebesar 48,8% Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi memberikan sumbangan relatif sebesar 36,20%.

Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel Prestasi Belajar Akuntansi memberikan sumbangan efektif sebesar 4,20%, Lingkungan teman Sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 28,40% Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi memberikan sumbangan efektif sebesar 20,60%. Total sumbangan efektif 52,20% yang berarti Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 52,20% terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi sedangkan 47,80% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini, variabel Prestasi Belajar Akuntansi merupakan variabel terendah, Prestasi Belajar Akuntansi berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi yang

ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,227. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

- X_1 : Prestasi Belajar Akuntansi
- X_2 : Lingkungan Teman Sebaya
- X_3 : Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi
- Y : Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi
- $\longrightarrow$: Pengaruh variabel independen (Prestasi Belajar Akuntansi, Teman Sebaya, Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi) secara parsial terhadap variabel dependen (Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi)
- $\dashrightarrow$: Pengaruh variabel independen (Prestasi Belajar Akuntansi, Teman Sebaya, Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi)

r_{x_1y}	: Koefisien korelasi X1 terhadap Y
r_{x_2y}	: Koefisien korelasi X2 terhadap Y
r_{x_3y}	: Koefisien korelasi X3 terhadap Y
$r_{y(123)}$	: Koefisien Korelasi X1,X2,X3, secara bersama-sama terhadap Y
$r^2_{x_1y}$	: Koefisien determinasi X1 terhadap Y
$r^2_{x_2y}$	: Koefisien determinasi X2 terhadap Y
$r^2_{x_3y}$	: Koefisien determinasi X3 terhadap Y
$r^2_{y(123)}$	: Koefisien determinasi X1,X2,X3 secara bersama-sama terhadap Y

1. Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Akuntansi. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh (r_{x_1y}) sebesar 0,476, karena koefisien korelasi (r_{x_1y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Prestasi Belajar Akuntansi dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi. Harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,227 yang menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki kontribusi sebesar 23% sedangkan 77% ditentukan oleh variabel lain

yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil analisis uji t, nilai t_{hitung} sebesar 0,476 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa r_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan pada r_{tabel} . Setelah membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,476 > 0,252$), maka hipotesis yang ada diterima yang artinya terdapat pengaruh yang positif Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y' = 17,193 + 0,372x_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,372 yang berarti jika Prestasi Belajar Akuntansi (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi (Y) akan meningkat 0,372 satuan.

Dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Hurlock (2006:221) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi adalah nilai-nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis. Seseorang siswa yang tidak peduli terhadap nilai-nilainya di sekolah, cenderung kurang mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Siswa tersebut beranggapan jika nilai-nilai dalam mata pelajaran itu tidak akan mempengaruhi masa depannya.

Sebaliknya, siswa yang peduli terhadap nilai-nilainya disekolah cenderung mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. dengan demikian, semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi yang dimiliki siswa kelas XII IPS SMAN 1 Depok, maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi yang akan dicapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiawan (2016) dengan judul “Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Prestasi Belajar Kejuruan Akuntansi Dan Profesi Orang Tua Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,272 > 1,989$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,026.

Hipotesis penelitian pertama ini telah terbukti dan dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi siswa akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi siswa. Namun dalam penelitian ini pengaruh variabel Prestasi Belajar Akuntansi siswa terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi memiliki kontribusi rendah diantara variabel lain yang diteliti yaitu 23%. Oleh karena itu, perlu diperhatikan kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar supaya dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Akuntansi. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh (r_{x_2y}) sebesar 0,763, karena koefisien korelasi (r_{x_2y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Lingkungan Teman Sebaya dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi. Harga koefisien determinasi x_2 terhadap Y (r_{x_2y}) sebesar 0,582 yang menunjukkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki kontribusi sebesar 58% sedangkan 42% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil analisis uji t, nilai t_{hitung} sebesar 9,076 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa r_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan pada r_{tabel} . Setelah membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,763 > 0,252$), maka hipotesis yang ada diterima yang artinya terdapat pengaruh yang positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun

Ajaran 2017/2018. Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y' = 1,024x_2 - 2,241$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,024 yang berarti jika Lingkungan Teman Sebaya (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi (Y) akan meningkat 1,024 satuan.

Dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Hurlock (2006:221) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi adalah sikap teman sebaya berorientasi sekolah atau berorientasi kerja. Seseorang siswa yang tidak peduli terhadap nilai-nilainya di sekolah, cenderung kurang mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Faktor teman sebaya sangat mempengaruhi keputusan yang diambil seseorang akan masa depannya. Apabila teman – teman sebaya lebih berorientasi kepada sekolah (melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi), maka siswa tersebut akan berminat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi begitupun sebaliknya.. Dengan demikian, semakin tinggi Lingkungan Teman Sebaya yang dimiliki siswa kelas XII IPS SMAN 1 Depok, maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi yang akan dicapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Budiarsanto (2017) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, dan

Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI SMAN 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016”. Dalam penelitiannya Ilham Budiarsanto menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMAN 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai t hitung sebesar 5,015, koefisien regresi (b_1) sebesar 0,486 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Hipotesis penelitian ketiga ini telah terbukti dan dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi Lingkungan Teman Sebaya akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi. Dalam Penelitian ini pengaruh variabel Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi memiliki kontribusi tertinggi diantara variabel lain yang diteliti yaitu 58%.

3. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Akuntansi. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh (r_{x_3y}) sebesar 0,755, karena koefisien korelasi (r_{x_3y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi.

Harga koefisien determinasi x_3 terhadap Y (r_{x_3y}) sebesar 0,570 yang menunjukkan bahwa Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki kontribusi sebesar 57% sedangkan 43% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil analisis uji t, nilai t_{hitung} sebesar 8,843 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa r_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan pada r_{tabel} . Setelah membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,755 > 0,252$), maka hipotesis yang ada diterima yang artinya terdapat pengaruh yang positif Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y' = 1,311x_2 - 0,635$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,389 yang berarti jika Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_3) meningkat satu satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi (Y) akan meningkat 1,389 satuan.

Dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Safari dalam Herlina (2010:20) mengenai indikator yang mempengaruhi minat melanjutkan studi. Salah satu indikator yang mempengaruhi minat melanjutkan studi adalah perasaan senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut, maka siswa tersebut akan berminat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi begitupun sebaliknya. Dengan demikian, semakin tinggi Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi yang dimiliki siswa kelas XII IPS SMAN 1 Depok, maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi yang akan dicapai.

Hasil penelitian ini sejalan sejalan dengan penelitian Budiarto, dkk (2014) dengan judul “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Jangka Waktu Studi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi”. Dalam penelitiannya Novi S. Budiarto menyatakan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi pada program pendidikan profesi akuntansi. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai t hitung $>$ t tabel ($2.097 > 1.998$) atau nilai p value $0.040 < 0.05$.

Hipotesis penelitian ketiga ini telah terbukti dan dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi.

4. Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi Akuntansi. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh diperoleh menunjukkan bahwa koefisien korelasi x_1, x_2, x_3 terhadap Y ($r_{x(1,2,3)}$) sebesar 0,843, karena koefisien korelasi ($r_{x(1,2,3)}$) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi. Harga koefisien determinasi $x_1, x_2, \text{ dan } x_3$ terhadap Y ($r^2_{y(123)}$) sebesar 0,715 yang menunjukkan bahwa variabel Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 72% sedangkan 28% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil analisis uji F, diperoleh F hitung sebesar 47,668 yang lebih besar dari F tabel pada

taraf signifikansi 5% sebesar 2,76. Dengan kata lain, hasil uji F hitung lebih besar dari F tabel ($47,668 > 2,76$) berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018” diterima. Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y' = 0,177x_1 + 0,621x_2 + 0,595x_3 - 17,415$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi x_1 sebesar 0,177 yang berarti nilai Prestasi Belajar Akuntansi (x_1) meningkat satu satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi (Y) akan meningkat 0,177 satuan dengan asumsi x_2 dan x_3 tetap, nilai koefisien regresi x_2 sebesar 0,621 yang berarti jika nilai Lingkungan Teman Sebaya (x_2) meningkat satu satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi (Y) akan meningkat 0,621 satuan dengan asumsi x_1 dan x_3 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi x_3 sebesar 0,595 yang berarti jika nilai Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (x_3) meningkat satu satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi (Y) akan meningkat 0,595 satuan dengan asumsi x_1 dan x_2 tetap.

Pengaruh tiga variabel bebas tersebut diperkuat adanya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas, variabel Prestasi Belajar Akuntansi memberikan sumbangan relatif sebesar

15%, Lingkungan teman Sebaya memberikan sumbangan relatif sebesar 48,80% Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi memberikan sumbangan relatif sebesar 36,20%. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel Prestasi Belajar Akuntansi memberikan sumbangan efektif sebesar 4,20%, Lingkungan teman Sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 28,40% Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi memberikan sumbangan efektif sebesar 20,60%. Total sumbangan efektif 52,20% yang berarti Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 52,20% terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi sedangkan 47,80% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi memiliki sumbangan efektif yang paling kecil dibandingkan dengan variabel Lingkungan Teman Sebaya dan variabel Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi. Variabel Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi memberikan sumbangan efektif yang paling besar sehingga harus lebih diberi perhatian karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi.

Berdasarkan analisis diatas, penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Hurlock (2006:10) salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah nilai-nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis, nilai tersebut dalam penelitian ini yaitu Prestasi

Belajar Akuntansi, sedangkan menurut Sunarto dan Hartono (2002: 196-198) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor lingkungan teman sebaya, faktor pandangan hidup merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan meliputi pendirian seseorang dan cita-cita (Persepsi). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Total sumbangan efektif 50,20% yang berarti Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 50,20% terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi sehingga masih terdapat 47,80% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hurlock (2006:221) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap minat melanjutkan studi mempengaruhi sikap minat remaja terhadap pendidikan yaitu sikap teman sebaya berorientasi sekolah atau berorientasi kerja, sikap orang tua menganggap pendidikan sebagai batu loncatan ke arah mobilitas sosial atau hanya sebagai

suatu kewajiban karena diharuskan hukum, nilai-nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis, relevansi atau nilai praktis dari berbagai mata pelajaran, sikap terhadap guru-guru, pegawai, dan kebijaksanaan akademis serta disiplin, keberhasilan dalam pelbagai kegiatan ekstrakurikuler, dan derajat dukungan sosial di antara teman-teman sekelas. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi sangat banyak, namun dalam penelitian ini hanya dibahas tiga variabel yaitu Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi. Masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi namun Prestasi Belajar Akuntansi memberikan sumbangan efektif sebesar 4,20%, Lingkungan teman Sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 28,40% Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi memberikan sumbangan efektif sebesar 20,60%.

2. Menurut Arikunto (2010: 192) mengatakan bahwa dalam melakukan pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan dengan pengukuran ranah afektif dan ranah psikomotorik. Namun dalam penelitian ini Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh dari nilai kognitif saja sedangkan aspek afektif dan psikomotorik tidak disertakan dalam penelitian ini. Nilai kognitif diperoleh dari rata-rata nilai Ulangan Harian (UH) dan nilai Ulangan Tengah Semester

(UTS) gasal Tahun Ajaran 2017/2018, bukan dari nilai kognitif selama satu semester gasal tahun ajaran 2017/2018.

3. Materi Ulangan Harian (UH) dan Ulangan Tengah Semester (UTS) gasal hanya mencakup Neraca Saldo dan Ayat Jurnal Penyesuaian sehingga belum dapat menggambarkan Prestasi Belajar Akuntansi secara keseluruhan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018, dengan koefisien korelasi sebesar (r_{x_1y}) sebesar 0,476, koefisien determinasi sebesar $(r^2_{x_1y})$ sebesar 0,227 yang berarti variabel Prestasi Belajar Akuntansi berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi sebesar 23%.
2. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018, dengan koefisien korelasi sebesar (r_{x_2y}) sebesar 0,763, koefisien determinasi sebesar $(r^2_{x_2y})$ sebesar 0,582 yang berarti variabel Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi sebesar 58%.
3. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018, dengan koefisien korelasi sebesar (r_{x_3y}) sebesar 0,755, koefisien determinasi sebesar $(r^2_{x_3y})$ sebesar 0,570 yang berarti variabel

Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi sebesar 57%.

4. Terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Pendidikan Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018, dengan koefisien korelasi ($r_{x(1,2,3)}$) sebesar 0,846, Harga koefisien determinasi ($r^2_{y(123)}$) sebesar 0,715 yang menunjukkan bahwa variabel Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 72%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi pada siswa dapat dilakukan dengan upaya meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang tinggi maka akan menyebabkan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi

Akuntansi menjadi tinggi, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa agar dapat membantu meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi. Oleh karena itu, siswa perlu belajar dan memahami mata pelajaran akuntansi dengan sungguh-sungguh untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, selain itu gurujuga perlu memberikan pembelajaran secara menarik agar siswa dapat memahami mata pelajaran akuntansi dengan baik sehingga dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi pada siswa dapat dilakukan dengan upaya mendapatkan kondisi Lingkungan Teman Sebaya yang baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi Lingkungan Teman Sebaya yang baik maka akan menyebabkan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi menjadi tinggi, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Lingkungan Teman Sebaya agar dapat membantu meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi. Oleh karena itu, perlu memperhatikan kondisi Lingkungan Teman Sebaya ke arah yang lebih baik untuk dapat meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi.
3. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi

Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi pada siswa dapat dilakukan dengan upaya meningkatkan Persepsi Siswa Tentang Akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Siswa Tentang Mata Akuntansi yang tinggi maka akan menyebabkan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi menjadi tinggi, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi agar dapat membantu meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi. Oleh karena itu, siswa perlu memiliki pemahaman bahwa mata pelajaran akuntansi adalah mata pelajaran yang mudah.

4. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang tinggi, kondisi Lingkungan Teman Sebaya yang baik, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi yang baik maka akan menyebabkan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi menjadi tinggi, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata

Pelajaran Akuntansi siswa agar dapat membantu meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi penelitian diatas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Prestasi Belajar Akuntansi berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,227 dan data penelitian yang berasal dari rata-rata nilai Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester Gasal terdapat 52,46% nilai siswa tidak memenuhi kriteria ketentuan minimal (nilai rendah), maka siswa dianjurkan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi dengan cara memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, memperbanyak latihan soal dan meningkatkan jam belajar untuk mempelajari materi akuntansi.

2. Bagi Guru

Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,582 dan data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Teman Sebaya butir pernyataan no 16 (Saya bersama teman-teman ke perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini siswa memiliki minat membaca yang rendah. Sebaiknya guru dapat

memotivasi siswa untuk rajin membaca di perpustakaan agar memiliki wawasan yang luas.

3. Bagi Sekolah

Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,570 dan data penelitian yang berasal dari angket Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi butir pernyataan no 1 (Saya pernah mempelajari akuntansi sebelum masuk jurusan IPS) memiliki skor jumlah terendah, maka dalam hal ini sebaiknya pihak sekolah melakukan sosialisasi tentang jurusan IPS sebelum siswa memilih jurusan yang diinginkan.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya dan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 52,20% yang berarti Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 52,20% terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi sedangkan 47,80% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian

selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- AEC. 2015. Dunia Pendidikan Menghadapi MEA 2015. Diakses dari [http://aeccenter.kemendag.go.id/post/berita/berita-indonesia-seputarasean/dunia-pendidikan -menghadapi-mea-2015/](http://aeccenter.kemendag.go.id/post/berita/berita-indonesia-seputarasean/dunia-pendidikan-menghadapi-mea-2015/). Diakses pada tanggal 15 Maret 2017
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Budiarsanto, I. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI SMA N 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. Naskah Publikasi
- Budiarto,N.S dkk. (2014). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Jangka Waktu Studi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi. Artikel Naskah Publikasi
- Djali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Djamarah, S.B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fadzila,E.B. (2014). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*: UNY
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Haq, M.A. (2015). Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Soisal Ekonomi Orang Tua, dan *Self Efficially* Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*: UNNES
- Herlina. (2010). *Minat Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hurlock, E.B. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Ihsan, F. (2003). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kharisma, N. (2015). Pengaruh Motivasi, Prestasi belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri se- Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*: UNNES

- Markum, M. E. (2007). *Pendidikan Tinggi dalam Perspektif Sejarah dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Misbahudin & Iqbal Hasan. 2014. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi aksara
- Passer, M. W., & Smith, R. E. (2007). *Psychology: The Science of Mind and Behavior*. New York: McGraw-Hill.
- Santroks, J.W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarata: Salemba Humanika
- Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Setiawan, A.H. (2016). Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Prestasi Belajar Kejuruan Akuntansi Dan Profesi Orang Tua Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Slavin, R.E. (2009) *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT.Indeks
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Perdana Media Group
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sunarto, A & Hartono, A. (2006). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Suwardjono. (2006). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Syah, M. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Syaodih, N. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tirtaraharja, U. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tirtonegoro, S. (2001). *Anak Super Normal*. Jakarta: Gramedia
- Toha, M. (2014). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo Persada
- Walgito, B. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

LAMPIRAN

**Lampiran 1. Angket Uji
Coba Instrumen**

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Nama :(Dapat dikosongkan)

No Absen :

Kelas :

Adik-adik siswa SMA Negeri 1 Depok yang saya banggakan, penyebaran angket ini bertujuan untuk memperoleh data tentang “Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi, dan Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi”. Data tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai bahan untuk penulisan skripsi. Saya mohon kesediaan Anda untuk memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang Anda rasakan ketika anda di kelas 12 semester 1, bukan kondisi yang Anda harapkan.

Pengisian angket ini tidak ada pengaruhnya terhadap penilaian hasil belajar Anda di sekolah, namun akan sangat bermanfaat bagi saya selaku peneliti sebagai bahan penulisan skripsi. Sebagai peneliti, saya akan menjaga kerahasiaan tentang identitas diri Anda.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesediaan adik-adik dalam pengisian angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Oktober 2017

Peneliti,

Nur Siva Fauziah

NIM. 14803241004

No. HP 085877022755

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cermat sebelum Anda menjawabnya.
2. Hanya boleh menjawab satu alternatif jawaban pilihan yang tersedia dari pertanyaan di bawah ini.
3. Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai kondisi yang Anda rasakan bukan yang Anda bayangkan. Berikanlah jawaban atas pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternatif pilihan jawaban yang telah tersedia, di mana:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

No.	Aspek yang diukur	SS	S	TS	STS
Keinginan untuk berprestasi					
1	Saya berusaha mendapatkan prestasi belajar Akuntansi yang tinggi untuk mempermudah diterima di perguruan tinggi Prodi Akuntansi.				
2	Saya mempunyai target belajar akuntansi hingga ke perguruan tinggi Prodi Akuntansi, karena merupakan sebuah prestasi tersendiri.				
3	Saya belajar lebih giat dengan mengikuti bimbingan/les akuntansi untuk persiapan menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi Prodi akuntansi				
4	Saya mengembangkan kemampuan di bidang non akademik untuk menunjang prestasi saya				
5	Dunia kerja menuntut pekerja dengan pendidikan yang tinggi dan bagus sehingga mendorong saya untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi Prodi Akuntansi				
6	Saya membutuhkan pengetahuan akuntansi sebagai bekal untuk mendapat pekerjaan sehingga perlu melanjutkan ke Perguruan Tinggi Prodi Akuntansi.				
7	Saya membutuhkan ketrampilan akuntansi sebagai bekal untuk mendapat pekerjaan sehingga perlu melanjutkan ke Perguruan Tinggi Prodi Akuntansi.				

No.	Aspek yang diukur	SS	S	TS	STS
Keinginan untuk mencapai cita-cita					
8	Saya merasa yakin dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Prodi Akuntansi, saya akan semakin mudah untuk mendapatkan cita – cita saya				
9	Saya memilih Prodi Akuntansi di perguruan tinggi yang sesuai dengan cita – cita saya.				
10	Saya mempersiapkan diri untuk mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi				
11	Saya mengikuti berbagai try out seleksi masuk perguruan tinggi				
12	Saya perlu mengetahui prospek kerja yang dapat saya lakukan pada Prodi Akuntansi yang saya cita-citakan				
Adanya perasaan senang					
13	Saya merasa senang dapat diterima di perguruan tinggi sesuai dengan prodi yang diinginkan yaitu Prodi Akuntansi.				
14	Saya senang ketika mengikuti kegiatan sosialisasi dari perguruan tinggi khususnya ketika ada Prodi Akuntansi.				
15	Saya senang melakukan diskusi tentang perguruan tinggi dengan teman – teman.				
16	Saya senang apabila orang tua saya menyuruh saya melanjutkan studi di PerguruanTinggi Prodi Akuntansi.				
17	Saya senang masuk Perguruan Tinggi Prodi Akuntansi karena nantinya memiliki masa depan yang cerah				

No.	Aspek yang diukur	SS	S	TS	STS
Ketertarikan dengan informasi perguruan tinggi					
18	Saya tertarik mencari informasi tentang tata cara masuk perguruan tinggi.				
19	Saya tertarik mencari informasi tentang besarnya peluang masuk Prodi Akuntansi di perguruan tinggi.				
20	Saya mengikuti perkembangan tentang pendidikan di perguruan tinggi.				
21	Saya mengikuti acara <i>expo</i> (pameran tentang universitas) perguruan tinggi untuk mengetahui karakteristik perguruan tinggi khususnya Prodi Akuntansi.				

Angket Lingkungan Teman Sebaya

No.	Aspek yang diukur	SS	S	TS	STS
Interaksi sosial yang dilakukan					
1	Saya menjalin hubungan pertemanan dengan teman sebaya di sekolah.				
2	Saya bertemu teman sebaya setiap hari di sekolah.				
3	Teman-teman memberi saya semangat untuk belajar agar bisa melanjutkan studi ke Prodi Akuntansi				
4	Apabila teman saya masuk Prodi Akuntansi saya juga akan ikut masuk Prodi Akuntansi				
5	Saya senang berbicara tentang Prodi Akuntansi bersama teman saya				
Tempat pengganti keluarga					
6	Saya lebih banyak mendapatkan informasi tentang perguruan tinggi dari teman bukan dari keluarga.				
7	Saya merasa nyaman bercerita kepada teman apabila sedang ada masalah				
8	Teman saya ikut memberikan solusi kepada saya mengenai arah pilihan karir (bekerja atau kuliah) setelah lulus sekolah.				
9	Saya lebih nyaman mendiskusikan tentang keinginan untuk kuliah kepada teman daripada kepada keluarga.				
10	Teman saya memberi dorongan dalam mencapai prestasi				
11	Saya tidak suka mendengarkan teman saya bercerita tentang masalahnya				
No.	Aspek yang diukur	SS	S	TS	STS
Memberi pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga					
12	Saya mempunyai teman yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi.				

13	Saya mendapatkan berbagai informasi mengenai perguruan tinggi dari teman saya.				
14	Teman menceritakan pengalaman menarik yang pernah mereka alami kepada saya				
15	Teman saya mengajak bertukar pikiran tentang cita-cita yang kami pikirkan				
16	Saya berusaha menjadi teman yang baik di Sekolah maupun di luar sekolah				
17	Saya dan teman saya saling menceritakan masalahnya satu sama lain dan memecahkannya bersama-sama				
Partner belajar yang baik					
18	Di Sekolah saya bersaing dengan teman – teman untuk meningkatkan prestasi belajar.				
19	Saya melakukan belajar kelompok dengan teman sekolah saya untuk membahas tugas yang diberikan guru.				
20	Teman lebih mendukung saya untuk kuliah daripada bekerja setelah lulus SMA				
21	Teman membantu saya menyelesaikan kesulitan belajar yang sedang saya hadapi				
22	Pada saat istirahat, saya bersama teman-teman ke perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku				

Angket Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi

No.	Aspek yang diukur	SS	S	TS	STS
Penarik perhatian siswa dari dalam diri					
1	Saya pernah mempelajari tentang Akuntansi sebelum saya masuk jurusan IPS				
2	Saya ingin memperoleh nilai yang baik pada Mata Pelajaran Akuntansi				
3	Saya senang pada Mata Pelajaran Akuntansi berlangsung.				
4	Mata Pelajaran Akuntansi adalah mata pelajaran yang rumit.				
5	Saya mempelajari materi akuntansi sebelum jam mata pelajaran akuntansi dimulai				
6	Saya mempelajari kembali Mata Pelajaran Akuntansi di rumah				
7	Akuntansi adalah mata pelajaran yang mudah untuk dipahami dan dipelajari				
8	Menurut saya mengerjakan latihan soal Akuntansi secara intensif akan meningkatkan kemampuan dan ketrampilan Akuntansi				
9	Mengulang-ulang kembali materi Akuntansi yang telah dipelajari membuat pemahaman saya tentang akuntansi semakin bertambah				
Penarik perhatian siswa dari luar.					
10	Diskusi Akuntansi membantu saya dalam memahami materi Akuntansi				
11	Guru membuat media pembelajaran seperti <i>Powerpoint</i> sehingga membuat pelajaran Akuntansi lebih menarik				
12	Orang tua memberi semangat dalam mempelajari Akuntansi sehingga memotivasi saya untuk belajar Akuntansi				

13	Fasilitas pembelajaran di kelas lengkap sehingga memudahkan saya dalam belajar Akuntansi				
14	Guru saya menggunakan metode yang menarik dalam mengajar Akuntansi sehingga pelajaran Akuntansi menjadi menyenangkan bagi saya				
15	Buku yang saya miliki lengkap, sehingga ketika mengikuti pelajaran Akuntansi saya tidak kesulitan.				

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ADIK-ADIK SEMUA

**Lampiran 2. Tabulasi Uji
Coba Instrumen dan Data
Populasi Penelitian**

No.	Pernyataan No																					Skor Total Variabel Minat (Y)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	2	2	4	3	4	3	55
3	1	1	2	4	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	4	1	1	4	1	4	2	40
4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	4	3	3	4	59
5	2	2	2	4	1	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	64
8	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	62
9	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	1	56
10	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	72
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	74
12	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	4	3	2	4	2	4	4	59
13	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	51
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	79
15	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	74
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	66
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61
18	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	52
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
20	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	4	2	2	4	3	3	3	57

No.	Pernyataan No																					Skor Total Variabel Minat (Y)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
21	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	3	2	50
22	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
23	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	2	1	1	3	2	2	4	2	3	2	46
24	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	53
25	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	63
26	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	57
27	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	71
28	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	65
29	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	70
30	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
Jumlah	92	86	75	89	85	90	88	80	80	106	91	85	86	81	103	82	82	105	86	95	79	1846

No.	Pernyataan No																						Skor Total Variabel Teman (X2)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	59
2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	77
3	3	3	1	4	1	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	1	66
4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	75
5	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	1	62
6	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	68
7	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	66
8	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	1	59
9	4	4	2	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	61
10	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	67
11	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
12	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	60
13	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	65
14	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	67
15	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4	2	4	3	2	2	1	59
16	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	62
17	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	59
18	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	62
19	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	65
20	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	64

No.	Pernyataan No																						Skor Total Variabel Teman (X2)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
21	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	64
22	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	57
23	3	4	1	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	68
24	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
25	4	3	2	4	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	63
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	64
27	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	73
28	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	73
29	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	68
30	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	76
Jumlah	108	106	71	92	77	91	88	83	77	85	96	92	91	94	93	102	89	101	84	90	89	57	1956

No.	Pernyataan No															Skor Total Persepsi (X3)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	1	4	4	2	49
3	3	2	2	1	1	2	1	3	2	1	3	2	3	4	3	33
4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	50
5	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41
6	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	40
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
8	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	41
9	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	3	3	3	28
10	3	3	2	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	46
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
12	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	44
13	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	39
14	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	51
15	1	3	2	3	1	1	2	3	4	3	3	4	3	2	3	38
16	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46
17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	43
18	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	39
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
20	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	39

No.	Pernyataan No															Skor Total Persepsi (X3)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
21	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	41
22	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	38
23	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	3	3	40
24	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42
25	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	38
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	43
27	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	47
28	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	48
29	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	47
30	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	48
Jumlah	83	95	87	72	65	74	79	97	96	88	96	85	85	92	82	1276

Daftar Absensi Siswa Kelas XII IPS
SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018
(Populasi Penelitian)

Kelas XII IPS 1	
No.	Nama
1	Akhmad Lukito Aji
2	Alifa Isyarani
3	Alisa Rahma Febriana
4	Aprilia Dian Puspita
5	Archaya Rastra
6	Ayu Candra Dewi
7	Bhram Kusuma
8	Daffa Rasendria
9	Diajeng Sukma Ayu
10	Difta Anggita
11	Elfira Windra
12	Elisa Puspita Sari
13	Fakhrih Kurnia
14	Ivan Charisma
15	Muhammad Hafiz
16	Muhammad Dwi
17	Muhammad Nur Ilham
18	Norinka Isna Safia
19	Salsabila Shafa
20	Sausan Fauha
21	Wita Rahmadyani
22	Yasmin Rifta
23	Zainal Akbar
24	Zulfa Isnaeni

Kelas XII IPS 2	
No.	Nama
1	Ahnaf Pratama Jihanuri
2	Alifia Putri Rahmadani
3	Annastazkia Nanda P
4	Aziz Satria Utama
5	Benedicta Vembrihani
6	Berlian Bintang Wima
7	Chika Novioleta
8	Citra Windra Naomi
9	Daniel Ananta B
10	Dhimas Ilham Agus
11	Dian Sakti Falahuddin
12	Erlangga Jati Kusuma
13	Erni Wulandari
14	Gita Kumalasari
15	Iqbal Pradana Sutrisno
16	Irfan Zidni
17	Jennifer Mega Putri
18	Keyvinia Fitri Lamtiur
19	Muhammad Rifky N
20	Nadia Hasna R
21	Nia Novita C
22	Tabita Titah Dewanti
23	Valentina Sarah

Kelas XII IPS 3	
No.	Nama
1	Alexander Giovani A
2	Bernadetta La Viola Da
3	Denaya Naftali Theodora
4	Elizabeth Natalia Jenny M
5	Farit Setiawan
6	Gabriella Andrea Pranata
7	Gabriella Fiorencia Putri K
8	Haidar Zacky Alfarissy AS
9	Julio Wahyu Perdana
10	Kevin Arya Anandista
11	Mahardhika Putra Pratama
12	Maria Cantika Devi
13	Muhammad Reza Nugroho
14	Muhammad Syarif Azka
15	Naufal Rafi Difanka
16	Oktavio Reza Putra
17	Philipus Agri Ardhiatma
18	Raden Roro Graciella A
19	Rafael Yosi Cahya B
20	Rifawan Pradipta Kusuma
21	Ryan Razan Fathantra
22	Selvy Ayunda Putri

Kelas XII IPS 4	
No.	Nama
1	Adi Tamtomo
2	Ahmed Varel Alkahfi
3	Amartya fauziyyah
4	Amira Khairunnisa
5	Bella Anamika Wodyoko
6	Diana Ayu Pamungkas
7	Dianseta Hidayah E
8	Dinda Nadya Salsabilla
9	Farah Salsabila P
10	Febi Nurul Safitri
11	Ismail Nur Hakim
12	Khusna Miftakhul Rozaq
13	Muhammad Arya G
14	Pasca Violita Langit
15	Raja Hafiz A
16	Riri Rahmawati
17	Roofina Nareswari Arripu
18	Sheila Alfauziah Putri
19	Sukma Ari Anggun P
20	Vicky Nurmalasari Sutanto
21	Wignyo Garjito
22	Yuliawati Sukmaningrum
23	Adi Tamtomo
24	Ahmed Varel Alkahfi M

A decorative scroll box with a black border and rounded corners. The left side features a vertical scroll-like element. The text inside is centered and bold.

**Lampiran 3. Hasil Uji
Validitas dan Reliabilitas**

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi (Y)

a. Uji Validitas

Correlations

		Skor Total	Keterangan
Butir1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.855** .000 30	Valid
Butir2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.837** .000 30	Valid
Butir3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.741** .000 30	Valid
Butir4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.271 .148 30	Tidak Valid
Butir5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.743** .000 30	Valid
Butir6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.861** .000 30	Valid
Butir7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.899** .000 30	Valid
Butir8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.733** .000 30	Valid
Butir9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.794** .000 30	Valid

Butir10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.073 .702 30	Tidak Valid
Butir11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.303 .103 30	Tidak Valid
Butir12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.836** .000 30	Valid
Butir13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.808** .000 30	Valid
Butir14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.812** .000 30	Valid
Butir15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.154 .417 30	Tidak Valid
Butir16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.856** .000 30	Valid
Butir17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.704** .000 30	Valid
Butir18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.038 .842 30	Tidak Valid
Butir19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.838** .000 30	Valid
Butir20	Pearson Correlation	.051	Tidak Valid

	Sig. (2-tailed)	.788	
	N	30	
Butir21	Pearson Correlation	.418*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	30	
SkorTotal	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	30	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	15

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X2)

a. Uji Validitas

Correlations

		Skor Total	Keterangan
Butir1	Pearson Correlation	.513**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	
BUtir2	Pearson Correlation	.598**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
Butir3	Pearson Correlation	.260	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.166	
	N	30	
Butir4	Pearson Correlation	.119	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.529	
	N	30	
Butir5	Pearson Correlation	.369*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.045	
	N	30	
Butir6	Pearson Correlation	.504**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	30	
Butir7	Pearson Correlation	.438*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.016	
	N	30	
Butir8	Pearson Correlation	.427*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.019	
	N	30	
Butir9	Pearson Correlation	.600**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	

	N	30	
Butir10	Pearson Correlation	.569**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	
Butir11	Pearson Correlation	.007	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.970	
	N	30	
Butir12	Pearson Correlation	.418*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	30	
Butir13	Pearson Correlation	.320	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.085	
	N	30	
Butir14	Pearson Correlation	.616**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
Butir15	Pearson Correlation	.491**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	30	
Butir16	Pearson Correlation	.489**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	30	
Butir17	Pearson Correlation	.632**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
Butir18	Pearson Correlation	.464**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	30	
Butir19	Pearson Correlation	.147	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.440	

	N	30	
Butir20	Pearson Correlation	.585**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	
Butir21	Pearson Correlation	.267	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.153	
	N	30	
Butir22	Pearson Correlation	.442*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	30	
Skor Total	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	30	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.816	16

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi

a. Uji Validitas

Correlations

		Skor Total	Keterangan
Butir1	Pearson Correlation	.677**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
Butir2	Pearson Correlation	.832**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
Butir3	Pearson Correlation	.701**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
Butir4	Pearson Correlation	.594**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	
Butir5	Pearson Correlation	.630**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
Butir6	Pearson Correlation	.486**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	30	
Butir7	Pearson Correlation	.677**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	

Butir8	Pearson Correlation	.711**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
Butir9	Pearson Correlation	.745**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
Butir10	Pearson Correlation	.646**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
Butir11	Pearson Correlation	.380*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.038	
	N	30	
Butir12	Pearson Correlation	.379*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.039	
	N	30	
Butir13	Pearson Correlation	.112	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.555	
	N	30	
Butir14	Pearson Correlation	.236	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.208	
	N	30	
Butir15	Pearson Correlation	.069	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.715	
	N	30	

Skor Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	12

**Lampiran 4. Instrumen
Penelitian**

ANGKET PENELITIAN

Nama :
No Absen :
Kelas :

Adik-adik siswa SMA Negeri 1 Depok yang saya banggakan, penyebaran angket ini bertujuan untuk memperoleh data tentang “Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi, dan Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi”. Data tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai bahan untuk penulisan skripsi. Saya mohon kesediaan Anda untuk memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang Anda rasakan ketika anda di kelas 12 semester 1, bukan kondisi yang Anda harapkan.

Pengisian angket ini tidak ada pengaruhnya terhadap penilaian hasil belajar Anda di sekolah, namun akan sangat bermanfaat bagi saya selaku peneliti sebagai bahan penulisan skripsi. Sebagai peneliti, saya akan menjaga kerahasiaan tentang identitas diri Anda.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesediaan adik-adik dalam pengisian angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Oktober 2017

Peneliti,

Nur Siva Fauziah
NIM. 14803241004
No. HP 085877022755

Petunjuk Pengisian Angket:

4. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cermat sebelum Anda menjawabnya.
5. Hanya boleh menjawab satu alternatif jawaban pilihan yang tersedia dari pertanyaan di bawah ini.
6. Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai kondisi yang Anda rasakan bukan yang Anda bayangkan. Berikanlah jawaban atas pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternatif pilihan jawaban yang telah tersedia, di mana:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

No.	Aspek yang diukur	SS	S	TS	STS
Keinginan untuk berprestasi					
1	Saya berusaha mendapatkan prestasi belajar Akuntansi yang tinggi untuk mempermudah diterima di perguruan tinggi Prodi Akuntansi.				
2	Saya mempunyai target belajar akuntansi hingga ke perguruan tinggi Prodi Akuntansi, karena merupakan sebuah prestasi tersendiri.				
3	Saya belajar lebih giat dengan mengikuti bimbingan/les akuntansi untuk persiapan menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi Prodi akuntansi				
4	Dunia kerja menuntut pekerja dengan pendidikan yang tinggi dan bagus sehingga mendorong saya untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi Prodi Akuntansi				
5	Saya membutuhkan pengetahuan akuntansi sebagai bekal untuk mendapat pekerjaan sehingga perlu melanjutkan ke Perguruan Tinggi Prodi Akuntansi.				
6	Saya membutuhkan ketrampilan akuntansi sebagai bekal untuk mendapat pekerjaan sehingga perlu melanjutkan ke Perguruan Tinggi Prodi Akuntansi.				
Keinginan untuk mencapai cita-cita					
7	Saya merasa yakin dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Prodi Akuntansi, saya akan semakin mudah untuk mendapatkan cita – cita saya				
8	Saya memilih Prodi Akuntansi di perguruan tinggi yang sesuai dengan cita – cita saya.				
9	Saya perlu mengetahui prospek kerja yang dapat saya lakukan pada Prodi Akuntansi yang saya cita-citakan				

No.	Aspek yang diukur	SS	S	TS	STS
Adanya perasaan senang					
10	Saya merasa senang dapat diterima di perguruan tinggi sesuai dengan prodi yang diinginkan yaitu Prodi Akuntansi.				
11	Saya senang ketika mengikuti kegiatan sosialisasi dari perguruan tinggi khususnya ketika ada Prodi Akuntansi.				
12	Saya senang apabila orang tua saya menyuruh saya melanjutkan studi di PerguruanTinggi Prodi Akuntansi.				
13	Saya senang masuk Perguruan Tinggi Prodi Akuntansi karena nantinya memiliki masa depan yang cerah				
Ketertarikan dengan informasi perguruan tinggi					
14	Saya tertarik mencari informasi tentang besarnya peluang masuk Prodi Akuntansi di perguruan tinggi.				
15	Saya mengikuti acara <i>expo</i> (pameran tentang universitas) perguruan tinggi untuk mengetahui karakteristik perguruan tinggi khususnya Prodi Akuntansi.				

Angket Lingkungan Teman Sebaya

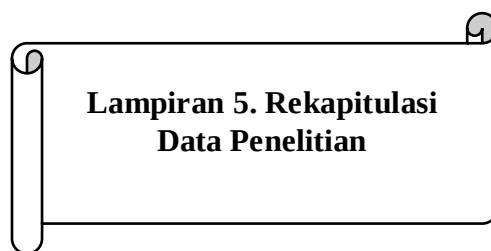
No.	Aspek yang diukur	SS	S	TS	STS
Interaksi sosial yang dilakukan					
1	Saya menjalin hubungan pertemanan dengan teman sebaya di sekolah.				
2	Saya bertemu teman sebaya setiap hari di sekolah.				
3	Saya senang berbicara tentang Prodi Akuntansi bersama teman saya				
Tempat pengganti keluarga					
4	Saya lebih banyak mendapatkan informasi tentang perguruan tinggi dari teman bukan dari keluarga.				
5	Saya merasa nyaman bercerita kepada teman apabila sedang ada masalah				
6	Teman saya ikut memberikan solusi kepada saya mengenai arah pilihan karir (bekerja atau kuliah) setelah lulus sekolah.				
7	Saya lebih nyaman mendiskusikan tentang keinginan untuk kuliah kepada teman daripada kepada keluarga.				
8	Teman saya memberi dorongan dalam mencapai prestasi				
Memberi pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga					
9	Saya mempunyai teman yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi.				
10	Teman menceritakan pengalaman menarik yang pernah mereka alami kepada saya				
11	Teman saya mengajak bertukar pikiran tentang cita-cita yang kami pikirkan				
12	Saya berusaha menjadi teman yang baik di Sekolah maupun di luar sekolah				
13	Saya dan teman saya saling menceritakan masalahnya satu sama lain dan memecahkannya bersama-sama				

No.	Aspek yang diukur	SS	S	TS	STS
Partner belajar yang baik					
14	Di Sekolah saya bersaing dengan teman – teman untuk meningkatkan prestasi belajar.				
15	Teman lebih mendukung saya untuk kuliah daripada bekerja setelah lulus SMA				
16	Pada saat istirahat, saya bersama teman-teman ke perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku				

Angket Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi

No.	Aspek yang diukur	SS	S	TS	STS
Penarik perhatian siswa dari dalam diri					
1	Saya pernah mempelajari tentang Akuntansi sebelum saya masuk jurusan IPS				
2	Saya ingin memperoleh nilai yang baik pada Mata Pelajaran Akuntansi				
3	Saya senang pada Mata Pelajaran Akuntansi berlangsung.				
4	Mata Pelajaran Akuntansi adalah mata pelajaran yang rumit.				
5	Saya mempelajari materi akuntansi sebelum jam mata pelajaran akuntansi dimulai				
6	Saya mempelajari kembali Mata Pelajaran Akuntansi di rumah				
7	Akuntansi adalah mata pelajaran yang mudah untuk dipahami dan dipelajari				
8	Menurut saya mengerjakan latihan soal Akuntansi secara intensif akan meningkatkan kemampuan dan ketrampilan Akuntansi				
9	Mengulang-ulang kembali materi Akuntansi yang telah dipelajari membuat pemahaman saya tentang akuntansi semakin bertambah				
Penarik perhatian siswa dari luar.					
10	Diskusi Akuntansi membantu saya dalam memahami materi Akuntansi				
11	Guru membuat media pembelajaran seperti <i>Powerpoint</i> sehingga membuat pelajaran Akuntansi lebih menarik				
12	Orang tua memberi semangat dalam mempelajari Akuntansi sehingga memotivasi saya untuk belajar Akuntansi				

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ADIK-ADIK SEMUA



1. Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi (Y)

No.	Pernyataan No															Total Skor
	Skor Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	38
2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	53
3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	17
4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	38
5	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	41
6	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	43
7	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	53
8	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	41
9	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	33
10	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
11	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46
12	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	53
13	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	41
14	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49
15	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	39
16	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	42
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	42
18	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
19	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	51
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	58
21	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	47
22	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	46
24	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	34
25	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	49
26	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	40
27	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	56
28	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	51
29	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
31	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	35
32	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	49
33	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
34	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	48
35	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	49

No.	Pernyataan No															Total Skor
	Skor Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
37	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	45
38	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	39
39	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	39
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
41	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
42	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	46
43	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
44	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	45
45	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	43
46	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	53
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	44
48	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49
49	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	56
51	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	53
52	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47
53	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46
55	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49
56	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	50
57	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	57
59	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	46
60	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	37
61	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	50
Jumlah	203	193	182	184	190	191	174	167	191	186	178	173	178	180	158	2728

2. Prestasi Belajar Akuntansi (X1)

No.	Nilai UH	Nilai UTS	Skor Prestasi Belajar Akuntansi (X1)
1	63	70	67
2	92	82	87
3	35	66	51
4	53	72	63
5	79	74	77
6	75	72	74
7	97	76	87
8	33	70	52
9	52	70	61
10	80	80	80
11	94	76	85
12	91	78	85
13	32	84	58
14	93	82	88
15	50	64	57
16	80	78	79
17	55	66	61
18	85	64	75
19	86	80	83
20	89	80	85
21	84	80	82
22	62	72	67
23	72	76	74
24	93	78	86
25	71	80	76
26	40	72	56
27	47	64	56
28	71	60	66
29	90	82	86
30	56	68	62
31	50	68	59
32	90	74	82
33	83	74	79
34	96	84	90
35	69	60	65

No.	Nilai UH	Nilai UTS	Skor Prestasi Belajar Akuntansi (X1)
36	80	68	74
37	61	70	66
38	79	64	72
39	84	74	79
40	60	64	62
41	82	68	75
42	91	78	85
43	52	48	50
44	85	76	81
45	75	82	79
46	85	78	82
47	81	60	71
48	83	74	79
49	75	70	73
50	89	76	83
51	86	78	82
52	85	66	76
53	92	76	84
54	78	64	71
55	84	76	80
56	84	72	78
57	94	78	86
58	90	76	83
59	85	68	77
60	78	70	74
61	79	62	71
Jumlah	4585	4412	4499

3. Lingkungan Teman Sebaya (X2)

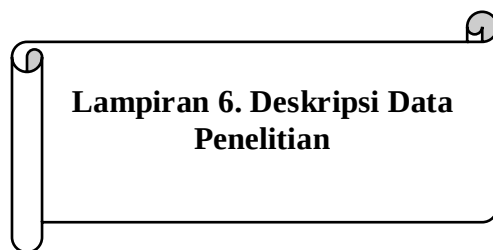
No.	Pernyataan																Skor
	Skor Variabel Lingkungan Teman Sebaya																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	41
2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45
3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	30
4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	41
5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	49
6	3	3	2	1	1	2	1	2	4	3	2	3	3	3	2	2	37
7	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	1	47
8	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	50
9	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	39
10	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	40
11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	49
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	57
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
14	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	52
15	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	44
16	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	52
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47
18	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	47
19	4	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	1	47
20	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	51
21	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	47
22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	45
23	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	48
24	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	38
25	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	47
26	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
27	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	2	54
28	4	4	2	4	3	2	1	1	4	3	2	4	3	4	2	1	44
29	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	38
30	4	4	1	3	2	1	4	1	4	2	3	2	3	1	4	1	40
31	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	39
32	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	57
33	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	57
34	3	3	2	4	3	1	2	3	3	3	3	4	2	4	3	1	44
35	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	44

No.	Pernyataan																Skor
	Skor Variabel Lingkungan Teman Sebaya																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
36	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	43
37	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	57
38	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	39
39	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	38
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
41	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	57
42	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	50
43	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	40
44	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	40
45	3	3	2	1	1	2	1	2	4	3	2	3	3	3	2	2	37
46	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
47	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	1	44
48	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	57
49	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	39
50	4	4	3	4	1	3	2	4	3	3	2	4	2	4	3	2	48
51	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	50
52	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	2	46
53	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	37
54	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	47
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49
56	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	2	52
57	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	1	50
58	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	52
59	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	48
60	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	40
61	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	48
Jumlah	206	203	167	172	167	165	145	172	182	185	175	198	176	184	183	117	2798

4. Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X3)

No.	Pernyataan No												Skor
	Variabel Persepsi Siswa												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	4	4	3	3	1	1	2	2	2	2	2	29
2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	36
3	2	3	2	3	1	1	2	3	3	3	3	2	28
4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	29
5	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	30
6	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	35
7	1	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	35
8	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	34
9	2	3	3	1	1	1	2	3	3	3	2	2	26
10	2	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	28
11	2	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	37
12	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	43
13	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	34
14	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	41
15	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	33
16	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	36
17	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	32
18	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
19	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	36
20	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
21	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	39
22	2	4	4	1	3	3	4	4	4	2	1	4	36
23	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	39
24	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	27
25	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	34
26	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	31
27	2	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	39
28	1	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	33
29	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	25
30	2	2	3	4	1	1	1	3	2	2	2	2	25
31	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	27
32	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	39
33	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	42
34	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	33
35	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35

No.	Pernyataan No												Skor
	Variabel Persepsi Siswa												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
36	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	33
37	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	42
38	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	1	30
39	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	34
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
41	2	4	4	1	2	3	3	4	4	4	3	4	38
42	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	34
43	1	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	31
44	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	37
45	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	39
46	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	37
47	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	29
48	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	42
49	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	31
50	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	35
51	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	42
52	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	34
53	2	4	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	35
54	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
55	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	37
56	2	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	35
57	1	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	45
58	2	4	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	45
59	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	33
60	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	32
61	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	34
Jumlah	140	216	197	149	142	170	172	205	208	196	196	184	2111



1. Data Khusus Masing-Masing Variabel

No.	X1	X2	X3	Y
1	67	41	29	38
2	87	45	36	53
3	51	30	28	17
4	63	41	29	38
5	77	49	30	41
6	74	37	35	43
7	87	47	35	53
8	52	50	34	41
9	61	39	26	33
10	80	40	28	34
11	85	49	37	46
12	85	57	43	53
13	58	46	34	41
14	88	52	41	49
15	57	44	33	39
16	79	52	36	42
17	61	47	32	42
18	75	47	35	47
19	83	47	36	51
20	85	51	35	58
21	82	47	39	47
22	67	45	36	46
23	74	48	39	46
24	86	38	27	34
25	76	47	34	49
26	56	43	31	40
27	56	54	39	56
28	66	44	33	51
29	86	38	25	31
30	62	40	25	30
31	59	39	27	35
32	82	57	39	49
33	79	57	42	58
34	90	44	33	48
35	65	44	35	49

No.	X1	X2	X3	Y
36	74	43	33	44
37	66	57	42	45
38	72	39	30	39
39	79	38	34	39
40	62	48	36	45
41	75	57	38	58
42	85	50	34	46
43	50	40	31	31
44	81	40	37	45
45	79	37	39	43
46	82	46	37	53
47	71	44	29	44
48	79	57	42	49
49	73	39	31	34
50	83	48	35	56
51	82	50	42	53
52	76	46	34	47
53	84	37	35	36
54	71	47	35	46
55	80	49	37	49
56	78	52	35	50
57	86	50	45	58
58	83	52	45	57
59	77	48	33	46
60	74	40	32	37
61	71	48	34	50
Jumlah	4499	2798	2111	2728

1. Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

Statistics

Minat Melanjutkan Studi

N	Valid	61
	Missing	0
Mean		44.7213
Std. Error of Mean		1.05611
Median		46.0000
Mode		46.00 ^a
Std. Deviation		8.24850
Variance		68.038
Range		41.00
Minimum		17.00
Maximum		58.00
Sum		2728.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

MinatMelanjutkanStudi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17.00	1	1.6	1.6	1.6
	30.00	1	1.6	1.6	3.3
	31.00	2	3.3	3.3	6.6
	33.00	1	1.6	1.6	8.2
	34.00	3	4.9	4.9	13.1
	35.00	1	1.6	1.6	14.8
	36.00	1	1.6	1.6	16.4
	37.00	1	1.6	1.6	18.0
	38.00	2	3.3	3.3	21.3
	39.00	3	4.9	4.9	26.2
	40.00	1	1.6	1.6	27.9
	41.00	3	4.9	4.9	32.8
	42.00	2	3.3	3.3	36.1
	43.00	2	3.3	3.3	39.3
	44.00	2	3.3	3.3	42.6
	45.00	3	4.9	4.9	47.5

46.00	6	9.8	9.8	57.4
47.00	3	4.9	4.9	62.3
48.00	1	1.6	1.6	63.9
49.00	6	9.8	9.8	73.8
50.00	2	3.3	3.3	77.0
51.00	2	3.3	3.3	80.3
53.00	5	8.2	8.2	88.5
56.00	2	3.3	3.3	91.8
57.00	1	1.6	1.6	93.4
58.00	4	6.6	6.6	100.0
Total	61	100.0	100.0	

2. Prestasi Belajar Akuntansi (X1)

Statistics

PrestasiBelajar

N	Valid	61
	Missing	0
Mean		74.0000
Std. Error of Mean		1.35178
Median		76.0000
Mode		79.00
Std. Deviation		10.55778
Variance		111.467
Range		40.00
Minimum		50.00
Maximum		90.00
Sum		4514.00

PrestasiBelajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50.00	1	1.6	1.6	1.6
51.00	1	1.6	1.6	3.3
52.00	1	1.6	1.6	4.9
56.00	2	3.3	3.3	8.2
57.00	1	1.6	1.6	9.8

58.00	1	1.6	1.6	11.5
59.00	1	1.6	1.6	13.1
61.00	2	3.3	3.3	16.4
62.00	2	3.3	3.3	19.7
63.00	1	1.6	1.6	21.3
65.00	1	1.6	1.6	23.0
66.00	2	3.3	3.3	26.2
67.00	2	3.3	3.3	29.5
71.00	3	4.9	4.9	34.4
72.00	1	1.6	1.6	36.1
73.00	1	1.6	1.6	37.7
74.00	4	6.6	6.6	44.3
75.00	2	3.3	3.3	47.5
76.00	2	3.3	3.3	50.8
77.00	2	3.3	3.3	54.1
78.00	1	1.6	1.6	55.7
79.00	5	8.2	8.2	63.9
80.00	2	3.3	3.3	67.2
81.00	1	1.6	1.6	68.9
82.00	4	6.6	6.6	75.4
83.00	3	4.9	4.9	80.3
84.00	1	1.6	1.6	82.0
85.00	4	6.6	6.6	88.5
86.00	3	4.9	4.9	93.4
87.00	2	3.3	3.3	96.7
88.00	1	1.6	1.6	98.4
90.00	1	1.6	1.6	100.0
Total	61	100.0	100.0	

3. Lingkungan Teman Sebaya (X3)

Statistics

Lingkungan Teman Sebaya

N	Valid	61
	Missing	0
Mean		45.87
Std. Error of Mean		.781
Median		47.00
Mode		47
Std. Deviation		6.100
Variance		37.216
Range		27
Minimum		30
Maximum		57
Sum		2798

Lingkungan Teman Sebaya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	1.6	1.6	1.6
	37	3	4.9	4.9	6.6
	38	3	4.9	4.9	11.5
	39	4	6.6	6.6	18.0
	40	5	8.2	8.2	26.2
	41	2	3.3	3.3	29.5
	43	2	3.3	3.3	32.8
	44	5	8.2	8.2	41.0
	45	2	3.3	3.3	44.3
	46	3	4.9	4.9	49.2
	47	7	11.5	11.5	60.7
	48	5	8.2	8.2	68.9
	49	3	4.9	4.9	73.8
	50	4	6.6	6.6	80.3
	51	1	1.6	1.6	82.0
	52	4	6.6	6.6	88.5
	54	1	1.6	1.6	90.2
	57	6	9.8	9.8	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

4. Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X3)

Statistics

Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran

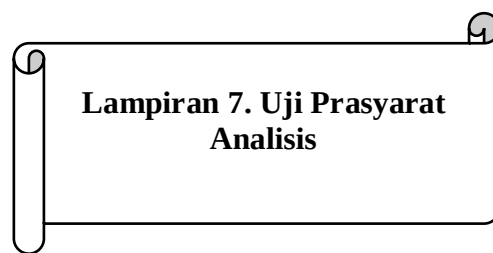
Akuntansi

N	Valid	61
	Missing	0
Mean		34.6066
Std. Error of Mean		.60836
Median		35.0000
Mode		35.00
Std. Deviation		4.75142
Variance		22.576
Range		20.00
Minimum		25.00
Maximum		45.00
Sum		2111.00
Percentiles	25	31.5000
	50	35.0000
	75	37.0000

Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25.00	2	3.3	3.3	3.3
26.00	1	1.6	1.6	4.9
27.00	2	3.3	3.3	8.2
28.00	2	3.3	3.3	11.5
29.00	3	4.9	4.9	16.4
30.00	2	3.3	3.3	19.7
31.00	3	4.9	4.9	24.6
32.00	2	3.3	3.3	27.9
33.00	5	8.2	8.2	36.1
34.00	7	11.5	11.5	47.5
35.00	9	14.8	14.8	62.3

36.00	5	8.2	8.2	70.5
37.00	4	6.6	6.6	77.0
38.00	1	1.6	1.6	78.7
39.00	5	8.2	8.2	86.9
41.00	1	1.6	1.6	88.5
42.00	4	6.6	6.6	95.1
43.00	1	1.6	1.6	96.7
45.00	2	3.3	3.3	100.0
Total	61	100.0	100.0	



UJI LINEARITAS

1. Prestasi Belajar Akuntansi dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi AKuntansi * Prestasi Belajar Akuntansi	61	100.0%	0	0.0%	61	100.0%

Report

Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi AKuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi	Mean	N	Std. Deviation
50	31.00	1	.
51	17.00	1	.
52	41.00	1	.
56	48.00	2	11.314
57	39.00	1	.
58	41.00	1	.
59	35.00	1	.
61	37.50	2	6.364
62	37.50	2	10.607
63	38.00	1	.
65	49.00	1	.
66	48.00	2	4.243
67	42.00	2	5.657
71	46.67	3	3.055
72	39.00	1	.
73	34.00	1	.
74	42.50	4	3.873
75	52.50	2	7.778
76	48.00	2	1.414
77	43.50	2	3.536
78	50.00	1	.
79	46.20	5	7.530
80	41.50	2	10.607
81	45.00	1	.

82	50.50	4	3.000
83	54.67	3	3.215
84	36.00	1	.
85	50.75	4	5.852
86	41.00	3	14.799
87	53.00	2	.000
88	49.00	1	.
90	48.00	1	.
Total	44.72	61	8.248

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi AKuntansi * Prestasi Belajar Akuntansi	Between Groups	(Combined) Linearity	2684.879	31	86.609	1.797	.058
		Deviation from Linearity	925.560	1	925.560	19.208	.000
			1759.319	30	58.644	1.217	.299
	Within Groups		1397.383	29	48.186		
	Total		4082.262	60			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi AKuntansi * Prestasi Belajar Akuntansi	.476	.227	.811	.658

2. Lingkungan Teman Sebaya dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi * Lingkungan Teman	61	100.0%	0	0.0%	61	100.0%

Report

Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

Lingkungan Teman	Mean	N	Std. Deviation
30.00	17.0000	1	.
37.00	40.6667	3	4.04145
38.00	34.6667	3	4.04145
39.00	35.2500	4	2.62996
40.00	35.4000	5	6.02495
41.00	38.0000	2	.00000
43.00	42.0000	2	2.82843
44.00	46.2000	5	4.76445
45.00	49.5000	2	4.94975
46.00	47.0000	3	6.00000
47.00	47.8571	7	3.57904
48.00	48.6000	5	4.56070
49.00	45.3333	3	4.04145
50.00	49.5000	4	7.50555
51.00	58.0000	1	.
52.00	49.5000	4	6.13732
54.00	56.0000	1	.
57.00	52.0000	6	5.29150
Total	44.7213	61	8.24850

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi *	Between Groups	(Combined) Linearity	3040.955	17	178.880	7.387	.000
		Deviation from Linearity	2354.193	1	2354.193	97.215	.000
Lingkungan Teman			686.762	16	42.923	1.772	.069
	Within Groups		1041.307	43	24.216		
	Total		4082.262	60			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi * Lingkungan Teman	.759	.577	.863	.745

3. Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi * Persepsi Siswa Tentang Mata pelajaran Akuntansi	61	100.0%	0	0.0%	61	100.0%

Report

Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi	Mean	N	Std. Deviation
23.00	31.0000	1	.
25.00	30.0000	1	.
26.00	33.0000	1	.
27.00	34.5000	2	.70711
28.00	25.5000	2	12.02082
29.00	40.0000	3	3.46410
30.00	40.0000	2	1.41421
31.00	35.0000	3	4.58258
32.00	39.5000	2	3.53553
33.00	45.6000	5	4.50555
34.00	44.7143	7	4.34796
35.00	48.6667	9	6.74537
36.00	47.4000	5	4.50555
37.00	48.2500	4	3.59398
38.00	58.0000	1	.
39.00	48.2000	5	4.86826
41.00	49.0000	1	.
42.00	51.2500	4	5.56028
43.00	53.0000	1	.
45.00	57.5000	2	.70711
Total	44.7213	61	8.24850

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F
Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi * Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi	Between Groups (Combined)	2990.134	19	157.375	5.908
	Linearity	2326.495	1	2326.495	87.340
	Deviation from Linearity	663.639	18	36.869	1.384
	Within Groups	1092.129	41	26.637	
	Total	4082.262	60		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi * Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi	.755	.570	.856	.732

UJI MULTIKOLINEARITAS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

b. All requested variables entered.

Coefficient Correlations^a

Model			Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	Prestasi Belajar Akuntansi	Lingkungan Teman Sebaya
1	Correlations	Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	1.000	-.301	-.683
		Prestasi Belajar Akuntansi	-.301	1.000	.028
		Lingkungan Teman Sebaya	-.683	.028	1.000
	Covariances	Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	.033	-.003	-.017
		Prestasi Belajar Akuntansi	-.003	.004	.000
		Lingkungan Teman Sebaya	-.017	.000	.018

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan teman Sebaya ^b		Enter

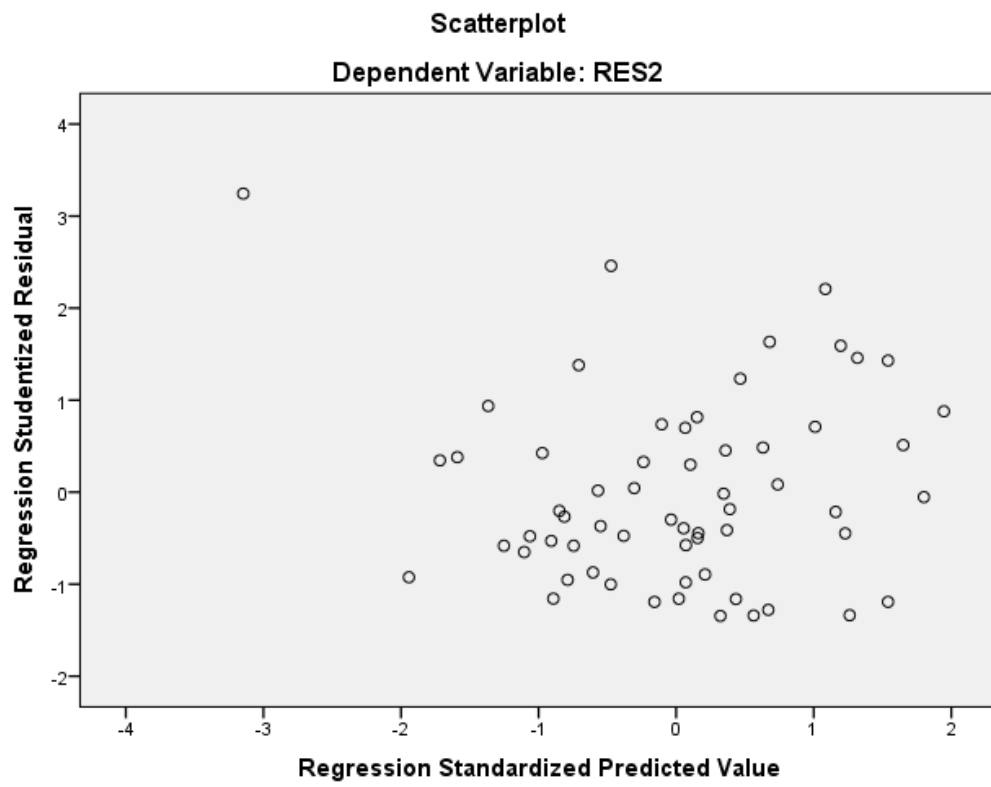
a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

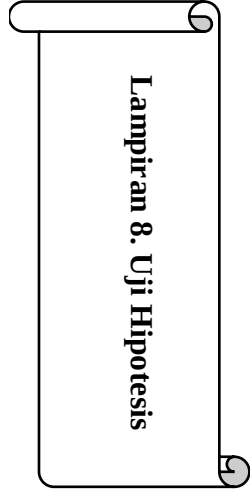
b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.196	3.253		-.060	.952
Prestasi Belajar Akuntansi	.016	.036	.065	.459	.648
Lingkungan Teman Sebaya	.089	.081	.202	1.095	.278
Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	-.047	.109	-.083	-.431	.668

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi





1. Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pretasi Belajar Akuntansi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 ^a	.227	.214	7.315

a. Predictors: (Constant), Pretasi Belajar Akuntansi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	925.560	1	925.560	17.299	.000 ^b
Residual	3156.702	59	53.503		
Total	4082.262	60			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pretasi Belajar Akuntansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.193	6.685		2.572	.013
Pretasi Belajar Akuntansi	.372	.089	.476	4.159	.000

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

2. Uji Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Teman Sebaya ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.575	5.377

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2376.638	1	2376.638	82.211	.000 ^b
	Residual	1705.624	59	28.909		
	Total	4082.262	60			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.241	5.225		-.429	.670
	Lingkungan Teman Sebaya	1.024	.113	.763	9.067	.000

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

3. Uji Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa Tentang mata pelajaran Akuntansi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.563	5.45475

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2326.761	1	2326.761	78.199	.000 ^b
Residual	1755.502	59	29.754		
Total	4082.262	60			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.635	5.176		-.123	.903
Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi	1.311	.148	.755	8.843	.000

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

4. Uji Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.715	.700	4.518

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2918.845	3	972.948	47.668	.000 ^b
	Residual	1163.418	57	20.411		
	Total	4082.262	60			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-17.415	5.433		-3.206	.002		
Prestasi Belajar Akuntansi	.177	.060	.226	2.951	.005	.850	1.177
Lingkungan Teman Sebaya	.621	.135	.459	4.586	.000	.499	2.005
Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	.595	.182	.342	3.263	.002	.454	2.204

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

**Lampiran 9. Sumbangan
Relatif dan Sumbangan
Efektif**

Perhitungan SR% dan SE%

1. Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR\% = SR_x = \frac{a\Sigma_{xy}}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = \hat{a}_1\Sigma X_1y + \hat{a}_2\Sigma X_2y + \hat{a}_3\Sigma X_3y$$

$$\Sigma X_1y = \Sigma X_1Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{N}$$

$$\Sigma X_2y = \Sigma X_2Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{N}$$

$$\Sigma X_3y = \Sigma X_3Y - \frac{(\Sigma X_3)(\Sigma Y)}{N}$$

Diketahui :

$$\hat{a}_1 = 0,177 \quad \hat{a}_2 = 0,621 \quad \hat{a}_3 = 0,595$$

$$\Sigma X_1y = \Sigma X_1Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{N}$$

$$\Sigma X_2y = \Sigma X_2Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{N}$$

$$\Sigma X_3y = \Sigma X_3Y - \frac{(\Sigma X_3)(\Sigma Y)}{N}$$

$$\Sigma X_1Y = 203652$$

$$\Sigma X_2Y = 127423$$

$$\Sigma X_3Y = 96182$$

$$\Sigma X_1Y = 203652 - \frac{12271908}{61}$$

$$= 203652 - 201178,8197$$

$$= 2473,180328$$

$$\Sigma X_2Y = 127423 - \frac{7632944}{61}$$

$$= 127423 - 125130,2295$$

$$= 2292,770492$$

$$\Sigma X3Y = 96182 - \frac{5758808}{61}$$

$$= 96182 - 94406,6885$$

$$= 1775,3115$$

$$JK_{reg} = a_1 \Sigma X1y + a_2 \Sigma X2y + a_3 \Sigma X3y$$

$$= (0,177 \times 2473,180328) + (0,621 \times 2292,770492) + (0,595 \times$$

$$1775,3115)$$

$$= 437,7529181 + 1423,812685 + 1056,310343$$

$$= 2917,875946$$

$$SR_{x1} = \frac{a \Sigma x1y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{437,7529181}{2917,875946} \times 100\%$$

$$= 15\%$$

$$SR_{x2} = \frac{a \Sigma x2y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{1423,812685}{2917,875946} \times 100\%$$

$$= 48,8 \%$$

$$SR_{x3} = \frac{a \Sigma x3y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{1056,310343}{2917,875946} \times 100\%$$

$$= 36,20\%$$

Sehingga SR% Total = 100%

2. Sumbangan Efektif (SE)

$$\begin{aligned}SE\%X1 &= SR\%X1 \times r^2 \\ &= 15\% \times 0,227 \\ &= 4,2\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SE\%X2 &= SR\%X2 \times r^2 \\ &= 48,8 \% \times 0,582 \\ &= 28,4\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SE\%X3 &= SR\%X3 \times r^2 \\ &= 36,20\% \times 0,570 \\ &= 20,6\%\end{aligned}$$

Sehingga SE total = 52,20

A decorative scroll box with a black border and rounded corners. The text "Lampiran 10. Tabel Statistik" is centered within the box.

Lampiran 10. Tabel Statistik

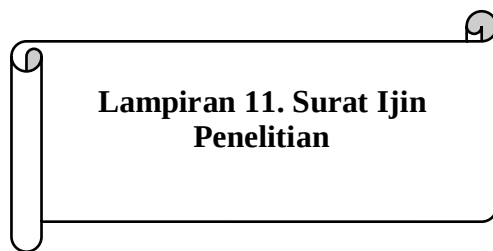
Tabel Harga Kritik r *Product-Moment*

n	Taraf Signif		n	Taraf Signif		n	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,59	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,458	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Arikunto Suharsimi, 2007. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta.

Tabel F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00			
30	4,17 7,58	3,32 5,39	2,92 4,51	2,60 4,02	2,53 3,70	2,42 3,47	2,34 3,30	2,27 3,17	2,21 3,06	2,16 2,98	2,12 2,90	2,09 2,84	2,04 2,74	1,99 2,66	1,93 2,55	1,89 2,47	1,84 2,38	1,79 2,29	1,78 2,24	1,72 2,18	1,69 2,13	1,66 2,07	1,64 2,03	1,62 2,01			
32	4,15 7,50	3,30 5,34	2,90 4,46	2,67 3,97	2,51 3,66	2,40 3,42	2,32 3,25	2,25 3,12	2,19 3,01	2,14 2,94	2,10 2,88	2,07 2,80	2,02 2,70	1,97 2,62	1,91 2,51	1,86 2,42	1,82 2,34	1,76 2,25	1,74 2,20	1,69 2,12	1,67 2,08	1,64 2,02	1,61 1,98	1,59 1,98			
34	4,13 7,44	3,28 5,29	2,88 4,42	2,85 3,83	2,49 3,61	2,38 3,38	2,30 3,21	2,23 3,08	2,17 2,97	2,12 2,89	2,08 2,82	2,05 2,76	2,00 2,66	1,95 2,58	1,89 2,47	1,84 2,38	1,80 2,30	1,74 2,21	1,71 2,15	1,67 2,08	1,64 2,04	1,61 1,98	1,59 1,94	1,57 1,91			
36	4,11 7,39	3,26 5,25	2,80 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58	2,38 3,35	2,26 3,18	2,21 3,04	2,15 2,94	2,10 2,88	2,08 2,78	2,03 2,72	1,89 2,62	1,93 2,54	1,87 2,43	1,82 2,35	1,78 2,26	1,72 2,17	1,89 2,12	1,85 2,04	1,62 2,00	1,59 1,94	1,58 1,90	1,55 1,87			
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,62 3,88	2,48 3,54	2,35 3,32	2,26 3,15	2,19 3,02	2,14 2,91	2,09 2,82	2,05 2,75	2,02 2,69	1,96 2,58	1,92 2,51	1,85 2,40	1,80 2,32	1,76 2,22	1,71 2,14	1,67 2,06	1,63 2,00	1,60 1,97	1,57 1,90	1,54 1,88	1,53 1,84			
40	4,08 7,31	3,23 5,18	2,84 4,31	2,81 3,83	2,45 3,51	2,34 3,29	2,25 3,12	2,18 2,99	2,12 2,88	2,07 2,80	2,04 2,73	2,00 2,66	1,95 2,56	1,90 2,49	1,84 2,37	1,79 2,29	1,74 2,20	1,69 2,11	1,66 2,05	1,61 1,97	1,59 1,94	1,55 1,88	1,53 1,84	1,51 1,81			
42	4,07 7,27	3,22 5,15	2,63 4,29	2,59 3,80	2,44 3,49	2,32 3,28	2,24 3,10	2,17 2,98	2,11 2,86	2,08 2,77	1,99 2,70	1,94 2,61	1,89 2,54	1,82 2,48	1,78 2,35	1,73 2,25	1,68 2,17	1,64 2,08	1,60 2,02	1,57 1,94	1,51 1,91	1,54 1,85	1,51 1,80	1,49 1,78			
44	4,06 7,24	3,21 5,12	2,62 4,26	2,58 3,78	2,43 3,48	2,31 3,24	2,23 3,07	2,16 2,94	2,10 2,84	2,05 2,75	2,01 2,68	1,98 2,62	1,92 2,52	1,88 2,44	1,81 2,32	1,78 2,24	1,72 2,15	1,66 2,06	1,63 2,00	1,58 1,92	1,56 1,88	1,52 1,82	1,50 1,78	1,48 1,75			
46	4,05 7,21	3,20 5,10	2,81 4,24	2,57 3,78	2,42 3,44	2,30 3,22	2,22 3,05	2,14 2,92	2,09 2,82	2,04 2,73	2,00 2,66	1,97 2,60	1,91 2,50	1,87 2,42	1,80 2,30	1,75 2,22	1,71 2,13	1,65 2,04	1,62 1,98	1,57 1,90	1,54 1,88	1,51 1,80	1,48 1,78	1,48 1,72			
48	4,04 7,19	3,19 5,08	2,80 4,22	2,56 3,74	2,41 3,42	2,30 3,20	2,21 3,04	2,14 2,90	2,06 2,80	2,03 2,71	1,99 2,64	1,98 2,58	1,90 2,48	1,86 2,40	1,79 2,28	1,74 2,20	1,70 2,11	1,64 2,02	1,61 1,98	1,58 1,88	1,53 1,84	1,50 1,78	1,47 1,73	1,45 1,70			
50	4,03 7,17	3,18 5,08	2,79 4,20	2,36 3,72	2,10 3,11	2,29 3,15	2,20 3,02	2,13 2,88	2,07 2,78	2,02 2,70	1,98 2,62	1,95 2,56	1,90 2,16	1,85 2,39	1,78 2,26	1,71 2,18	1,69 2,10	1,63 2,00	1,60 1,91	1,55 1,88	1,52 1,82	1,48 1,76	1,46 1,71	1,44 1,68			
55	1,02 7,12	3,17 5,01	2,78 4,16	2,51 3,68	2,38 3,37	2,27 3,45	2,18 2,98	2,11 2,83	2,05 2,75	2,00 2,66	1,97 2,59	1,93 2,53	1,88 2,43	1,83 2,35	1,78 2,23	1,72 2,15	1,67 2,00	1,61 1,96	1,58 1,90	1,52 1,82	1,50 1,78	1,48 1,71	1,43 1,66	1,41 1,61			
60	4,00 7,08	3,15 4,98	2,76 4,13	2,52 3,65	2,37 3,31	2,23 3,12	2,17 2,95	2,10 2,82	2,01 2,72	1,99 2,03	1,95 2,58	1,92 2,50	1,86 2,40	1,81 2,32	1,75 2,20	1,70 2,12	1,63 2,03	1,59 1,93	1,56 1,87	1,50 1,79	1,48 1,71	1,44 1,68	1,41 1,63	1,39 1,60			
65	3,99 7,04	3,14 4,95	2,75 4,10	2,51 3,62	2,38 3,34	2,24 3,09	2,15 2,93	2,06 2,79	2,02 2,70	1,98 2,01	1,94 2,54	1,90 2,47	1,65 2,37	1,60 2,30	1,74 2,18	1,58 2,09	1,53 2,00	1,57 1,90	1,54 1,84	1,49 1,76	1,48 1,71	1,42 1,64	1,39 1,60	1,37 1,58			
70	3,98 7,01	3,13 4,92	2,74 4,08	2,50 3,60	2,35 3,29	2,32 3,07	2,14 2,91	2,07 2,77	2,01 2,67	1,97 2,59	1,93 2,51	1,89 2,45	1,84 2,35	1,79 2,28	1,72 2,15	1,67 2,07	1,62 1,96	1,56 1,88	1,54 1,82	1,47 1,74	1,45 1,89	1,40 1,63	1,37 1,56	1,35 1,53			





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Besun, Tretad, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN

Nomor: 070 / Kesbangpol / 3443 / 2017

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar: Peraturan Bupati Sleman Nomor: 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.
Menunjuk: Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi UNY
Nomo: 1897/UN34.18/LT/2017
Hal: Rekomendasi Penelitian
Tanggal: 25 September 2017

MENGIZINKAN:

Kepada: NUR SIVA FAUZIAH
Nama: 14803241004
No.Mhs/NIM/NIP/NIK: SI
Program/Tingkat: Universitas Negeri Yogyakarta
Instansi/Perguruan Tinggi: Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi: Jl. Kober Gg. Manggis RT 06 / IV No. 33 Purwokerto Barat
Alamat Rumah: 085877022755
No. Telp / HP: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
Untuk: Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017 / 2018
Lokasi: SMA N 1 Depok
Waktu: Selama 3 Bulan mulai tanggal 27 September 2017 s/d 27 Desember 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat penunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal: 27 September 2017

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tembusan:

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Dekan Fakultas Ekonomi UNY
4. SMA N 1 Depok
5. Yang Bersangkutan



Drs. ARDANI
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19630511 199103 1 004